

**STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
DI SMA MUHAMMADIYAH 1 PURWOKERTO
TAHUN AJARAN 2022/2023**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan.**

Oleh:

**AJI AYU LESTARI
NIM. 1917403023**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aji Ayu Lestari
Nim : 1917403023
Jenjang : S1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : Strategi Pembelajaran Bahasa Arab di SMA
Muhammadiyah 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2022/2023.

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 5 September 2023
Saya yang menyatakan,



Aji Ayu Lestari
1917403023

HASIL LOLOS CEK PLAGIASI

Aji Ayu

ORIGINALITY REPORT

24%
SIMILARITY INDEX

23%
INTERNET SOURCES

8%
PUBLICATIONS

6%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	3%
2	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	2%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
4	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
5	jurnal.lp2msasbabel.ac.id Internet Source	1%
6	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
7	unu-ntb.e-journal.id Internet Source	1%
8	repo.undiksha.ac.id Internet Source	1%
9	repository.ummat.ac.id Internet Source	1%



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI SMA

MUHAMMADIYAH 1 PURWOKERTO TAHUN AJARAN 2022/2023

Yang disusun oleh Aji Ayu Lestari NIM 1917403023 Jurusan Pendidikan Madrasah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, telah diujikan pada tanggal 16 Oktober 2023 dan dinyatakan telah memnuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** pada siding Dosen Penguji skripsi.

Purwokerto, 23 Oktober 2023

Disetujui Oleh:

Penguji I/Ketua
Sidang/Pembimbing

Dr. Ali Muhdi, M.Pd.I., M.S.I.
NIP.197702252008011007

Penguji II/Sekretaris Sidang

Dr. Enjang Burhanudin Yusuf, S.S., M.Pd.
NIP. 198408092015031003

Penguji Utama,

Dr. H. Mukhroji, S.Ag., M.S.I.
NIP.196909082003121002

Mengetahui:

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah



Dr. Ali Muhdi, M.Pd.I., M.S.I.
NIP.197702252008011007

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdri. Aji Ayu Lestari

Lampiran : 3 Eksemplar

Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah
Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Aji Ayu Lestari

NIM : 1917403023

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

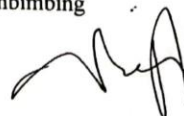
Judul Skripsi : Strategi Pembelajaran Bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2022/2023.

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 5 September 2023

Pembimbing



Dr. Ali Muhdi, M.Pd.I, M.S.I.

NIP.197702252008011007

**STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI SMA
MUHAMMADIYAH 1 PURWOKERTO TAHUN AJARAN 2022/2023**

Aji Ayu Lestari

1917403023

ABSTRAK

Sebagai bahasa dengan karakter linguistik yang khas, bahasa Arab telah menjadi subjek perhatian yang semakin meningkat dalam dunia pendidikan global. Dalam upaya meningkatkan kompetensi berbahasa Arab, banyak strategi pembelajaran dikembangkan dan digunakan oleh tenaga pendidik di seluruh dunia.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan dan menganalisis terkait strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penulis menggunakan analisis data yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada empat strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran bahasa Arab. Strategi tersebut diantaranya strategi pembelajaran *mufradat* (kosa kata), strategi pembelajaran *qira'ah* (membaca), strategi pembelajaran *kitabah* (menulis), dan strategi pembelajaran *qowa'id* (tata bahasa). Strategi pembelajaran dipilih dengan memperhatikan beberapa faktor yaitu tujuan yang hendak dicapai, materi yang disampaikan, dan kondisi peserta didik. Kendala yang dialami guru dalam menerapkan suatu strategi dalam pembelajaran diantaranya adalah perbedaan tingkat kemampuan peserta didik, kurangnya motivasi peserta didik, keterbatasan waktu, serta keterbatasan pengetahuan dan informasi.

Kata Kunci : Bahasa Arab, Strategi Pembelajaran, Peserta Didik.

العام الدراسي استراتيجية تعلم اللغة العربية في المدرسة الثانوية المحمدية 1 بوروكيرتو

٢٠٢٣/٢٠٢٢

اجي ابولستاري

١٩١٧٤٠٣٠٢٣

مستخلص البحث

باعتبارها لغة ذات خصائص لغوية مميزة، أصبحت اللغة العربية موضع اهتمام متزايد في عالم التعليم العالمي. في محاولة لتحسين كفاءة اللغة العربية، تم تطوير العديد من استراتيجيات التعلم واستخدامها من قبل المعلمين في جميع أنحاء العالم. الهدف من هذا البحث هو جمع وتحليل استراتيجيات التعلم المستخدمة من قبل معلمي اللغة العربية في المدرسة الثانوية المحمدية 1 بوروكيرتو. هذا النوع من البحث هو بحث ميداني يستخدم المنهج الوصفي النوعي. يستخدم المؤلف تحليل البيانات الذي يتضمن تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. أظهرت نتائج هذا البحث أن هناك أربع استراتيجيات يستخدمها المعلمون في تعلم اللغة العربية. وتشمل هذه الاستراتيجيات استراتيجيات تعلم المفردات، واستراتيجيات تعلم القراءة، واستراتيجيات تعلم الكتابة، واستراتيجيات تعلم القواعد. ويتم اختيار استراتيجيات التعلم من خلال الأخذ في الاعتبار عدة عوامل، وهي الأهداف المراد تحقيقها، والمواد المقدمة، وحالة الطلاب. تشمل العوائق التي يواجهها المعلمون في تنفيذ إستراتيجية التعلم الاختلافات في مستويات قدرة الطلاب، ونقص دافعية الطلاب، ومحدودية الوقت، ومحدودية المعرفة والمعلومات.

الكلمات المفتاحية: اللغة العربية، استراتيجيات التعلم، الطلاب.

MOTTO

يحب الله العامل إذا عمل أنيحسن. رواه لطبراني

“Allah mencintai pekerjaan yang apabila bekerja ia menyelesaikannya dengan baik” (HR. Thabrani)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah *ahirabbil'aalamiin*. Tiada kata yang patut diucapkan selain bersyukur kepada Allah *subhanahu wata'ala* atas segala nikmat dan pertolongan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik. Dengan tulus, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Allah *subhanahu wata'ala* atas segala pertolongan dan karunianya dalam proses penyelesaian skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Trimono dan Umi Yuli yang tidak lelah mendoakan, membimbing, menasehati, dan mencurahkan kasih sayang pada saya. Terimakasih untuk dukungan dan kepercayaan yang selama ini selalu diberikan pada saya, semoga selalu dalam perlindungan Allah.
3. Adik-adikku tersayang Suci Wulandari, Rezky Mulya Maulana Iqsha, dan Fitrie Giantzy Sertins atas dukungan dan semangatnya dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Dosen pembimbing Dr. Ali Muhdi S.Pd.I., M.S.I yang sangat *supportif* dan senantiasa membimbing, mengarahkan, dan memberikan masukan pada saya, semoga senantiasa dalam perlindungan Allah.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT Yang Maha Esa karena atas nikmat karunia-Nya dan memberikan kekuatan serta pertolongan dalam penyelesaian skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad *shallallahu 'alaihi wasallam* beserta keluarga, sahabat, dan semoga kita termasuk orang-orang yang istiqomah mengikuti beliau hingga hari akhir, aamiin.

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah *subhanahu wata'ala*, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Strategi Pembelajaran Bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2022/2023” dengan baik guna memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dari Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun 2023.

Peneliti menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, arahan, motivasi dan kerjasama dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, S.Ag., M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Ali Muhdi S.Pd.I., M.S.I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

6. Dr. Enjang Burhanudin Yusuf S.S., M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. Ali Muhdi S.Pd.I., M.S.I. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Segenap Dosen dan Karyawan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pendidikan selama peneliti menempuh pendidikan di UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Ibu Intan Guru Bahasa Arab SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto, dan Bapak Imam Suyanto Kepala SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto.
10. Dua orang paling berjasa dalam hidup saya yaitu Bapak Trimono dan Ibu Yuli terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan serta pengorbanan, cinta, do'a, motivasi, semangat yang tiada hentinya diberikan kepada anaknya.
11. Adikku tersayang, Suci Wulandari, Rezky Mulya Maulana Iqsha, dan Fitrié Giantzy Sertins yang selalu memberikan semangat, do'a, dan dukungan kepada penulis.
12. Sahabat MARS Rani Elyasin, Sungging Astuti, Salma Khotimah, M. Luqmanul Hakim, M. Fikri Alhakim atas doa, *support* dan semangat yang telah diberikan.
13. Sahabat *Until Jannah* Sholehah Sabaniati, Sungging Astuti, dan Maulida Lintang Panggayuh atas doa, dukungan, dan semangat yang diberikan.
14. Keluarga besar IMM Komisariat Ibrahim
15. Keluarga besar Korps Pemuda Masjid Agung Baitussalam Purwokerto
16. Teman-teman seperjuangan Angkatan 2019 terutama kelas PBA B yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
17. Semua pihak yang sudah membantu dalam menyelesaikan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

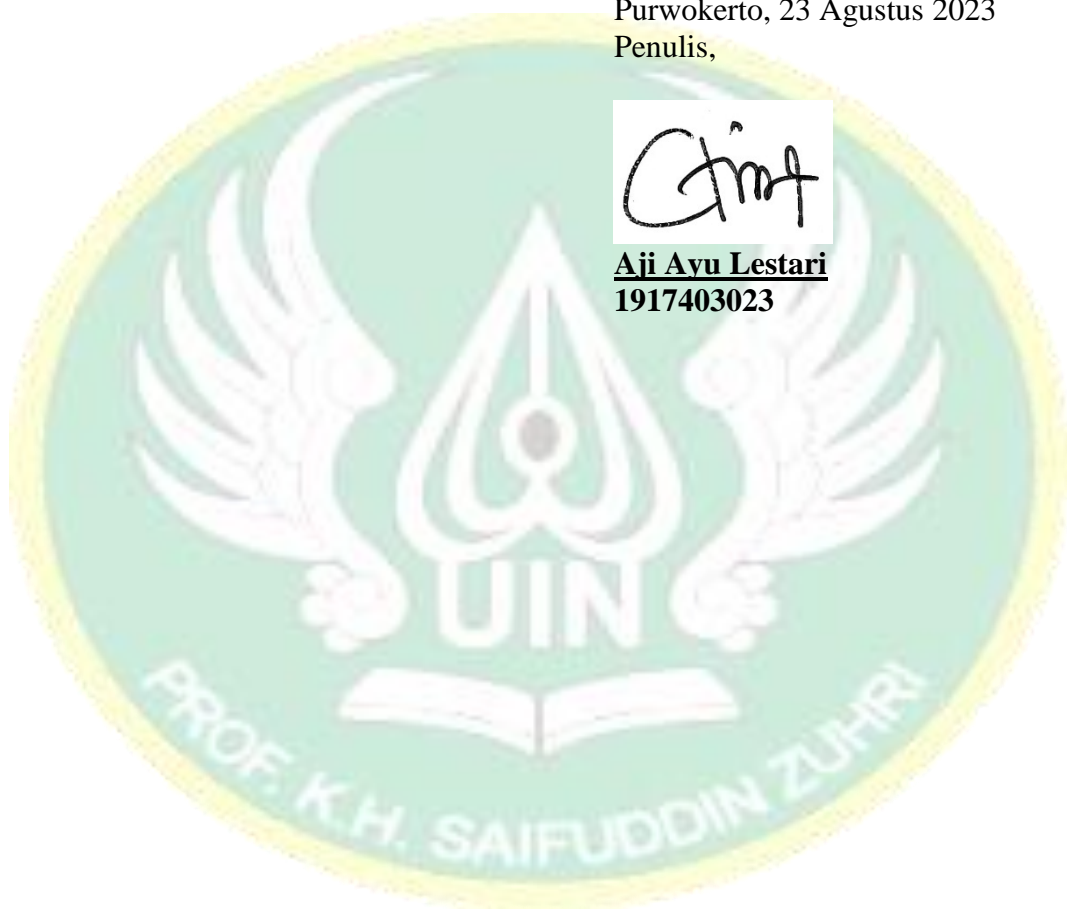
Dalam penyusunan skripsi ini, penulis sadari bahwa masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak sekali terdapat kesalahan serta kekurangan. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan dan motivasi kedepannya. Semoga hasil skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan juga bagi penulis, aamiin.

Purwokerto, 23 Agustus 2023

Penulis,



Aji Ayu Lestari
1917403023



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
HASIL LOLOS CEK PLAGIASI.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	3
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
E. Penelitian Terkait.....	7
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN TEORI.....	12
A. Strategi Pembelajaran.....	12
1. Pengertian Strategi Pembelajaran.....	12
2. Komponen Strategi Pembelajaran	13
3. Klasifikasi Strategi Pembelajaran Berdasarkan Proses Standar di dalam Pembelajaran.	15
4. Prinsip-Prinsip Penggunaan Strategi Pembelajaran	17
5. Langkah Dasar Strategi Pembelajaran.....	18
B. Pembelajaran Bahasa Arab.....	18
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab.....	18

2.	Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab	19
3.	Prinsip-Prinsip Pembelajaran Bahasa Arab.....	20
C.	Macam-Macam Strategi Pembelajaran Bahasa Arab	22
1.	Strategi Pembelajaran <i>Mufradat</i> (Kosakata)	22
2.	Strategi Pembelajaran <i>Nahwu</i> (Tata Bahasa)	23
3.	Strategi Pembelajaran Istima' (Mendengar).....	24
4.	Strategi Pembelajaran Berbicara (<i>Kalam</i>).....	25
5.	Strategi Pembelajaran Membaca (<i>Qira'ah</i>)	26
6.	Strategi Pembelajaran Menulis (<i>Kitabah</i>)	27
7.	Ruang Lingkup Materi Bahasa Arab di Tingkat SMA.....	28
BAB III	METODE PENELITIAN.....	29
A.	Jenis Penelitian	29
B.	Konteks Penelitian.....	30
C.	Metode Pengumpulan Data	32
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A.	Strategi Pembelajaran Bahasa Arab	40
1.	Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto	40
2.	Materi dan Waktu Pembelajaran Bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto	41
3.	Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab.....	42
B.	Faktor-faktor yang Mendasari Penggunaan Strategi Pembelajaran dalam Proses Pembelajaran Bahasa Arab.....	57
C.	Kendala-kendala yang Dihadapi dalam Penerapan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab.....	59
BAB V	PENUTUP.....	63
G.	Kesimpulan.....	63
H.	Saran	64

DAFTAR PUSTAKA	66
<i>Lampiran 1</i>	69



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Transkrip Wawancara
- Lampiran 3 Silabus Bahasa Arab Kelas X
- Lampiran 4 Dokumentasi Wawancara
- Lampiran 5 Foto-foto Kegiatan
- Lampiran 6 Tabel Data
- Lampiran 7 Profil Sekolah
- Lampiran 8 Surat Ijin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 9 Surat Keterangan Telah Observasi Pendahuluan
- Lampiran 10 Surat Ijin Riset Individu
- Lampiran 11 Surat Keterangan Telah Riset Individu
- Lampiran 12 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 13 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 14 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 15 Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 16 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan salah satu komponen kehidupan manusia yang tidak dapat dipisahkan karena manusia adalah makhluk sosial. Bahasa berfungsi sebagai alat untuk memudahkan komunikasi manusia.. Indonesia sendiri memiliki beraneka ragam bahasa daerah, dengan bahasa nasionalnya adalah Bahasa Indonesia. Masyarakat Indonesia sudah terbiasa hidup dalam beraneka ragam bahasa yang ada.

Bahasa Arab merupakan salah satu dari sekian banyak bahasa asing yang banyak dipelajari masyarakat Indonesia. Meskipun mempelajari bahasa asing bukan hal yang sederhana, ini tidak berarti tidak dapat dilakukan. Dalam belajar apapun itu diperlukan kesabaran dan konsistensi agar berhasil, termasuk juga dalam belajar bahasa. Tak sedikit siswa yang menganggap Bahasa Arab ini sulit dan dianggap momok yang menakutkan.

Dalam belajar bahasa Arab tak lepas dari peran seorang guru. Pembelajaran yang menyenangkan bisa diwujudkan melalui peran seorang guru. Bagaimana guru mengelola kelas, mempersiapkan bahan ajar, menggunakan metode dan strategi yang sesuai berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran. Perencanaan yang baik dapat meningkatkan presentasi keberhasilan dalam proses pembelajaran dan meminimalisir kegagalan dalam proses pembelajaran.

Metode, media, dan strategi dalam mempelajari suatu bahasa mempunyai keterkaitan yang tidak dapat dipisahkan. Dalam proses pembelajaran, pengembangan strategi pembelajaran sangatlah penting. Penting untuk menciptakan pengajaran yang menarik perhatian siswa, dan menggunakan strategi pembelajaran yang efektif adalah salah satu caranya. Proses pembelajaran dapat dibuat efektif, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan kegagalan dapat dikurangi, dengan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat. Selain itu, hanya karena seseorang menguasai suatu bahasa dengan baik bukan berarti mereka juga bisa mengajarkannya kepada orang lain. Oleh karena itu, untuk mengajar bahasa

Arab secara efektif, seorang guru juga harus cukup berpengetahuan tentang strategi pembelajaran.

Salah satu unsur utama yang dapat meningkatkan proses pembelajaran dan kemampuan linguistik adalah strategi pembelajaran. Pemahaman yang kuat tentang pembelajaran bahasa itu sendiri merupakan hal lain yang harus dipahami untuk mengadopsi strategi pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran. Mempelajari suatu bahasa memerlukan kemampuan linguistik yang meliputi berbicara, mendengarkan, menulis, dan membaca. Diperlukan teknik pengajaran yang efektif untuk mendukungnya. Penggunaan beragam tes keterampilan untuk menilai sejauh mana hasil pembelajaran penting untuk meningkatkan mutu dan kualitas keterampilan berbahasa setiap individu.¹

Salah satu strategi yang banyak dibicarakan dalam lingkungan pendidikan adalah konstruktivisme. Dalam konteks konstruktivisme, pendekatan yang dibangun mengedepankan peran peserta didik untuk aktif membangun dan menyusun pengetahuan dan pemahamannya sendiri. Menurut pandangan konstruktivisme guru tidak hanya berperan sebagai pemberi informasi, namun guru juga hendaknya mendorong peserta didik untuk menjelajahi lingkungannya, menemukan pengetahuan, merenung, dan berpikir secara kritis.²

Salah satu lembaga pendidikan yang memasukkan pengajaran bahasa Arab dalam kurikulumnya adalah SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto. Pelajaran bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang berdiri sendiri di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto karena tidak dicampur dengan disiplin ilmu lain. Kelas X menggunakan kurikulum merdeka, sedangkan kelas XI dan XII menggunakan kurikulum 2013. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi membawahi sekolah ini.

Strategi pembelajaran langsung digunakan dalam pengajaran bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto, berdasarkan observasi awal yang

¹ Fatimah dan Ratna Dewi Kartika Sari, “*Strategi Belajar & Pembelajaran dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa*”, Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra, Vol. 1 No.2, Oktober 2018.

² Haidir dan Salim, Strategi Pembelajaran: Suatu Pendekatan Bagaimana Meningkatkan Kegiatan Belajar Siswa Secara Transformatif, (Medan: Perdana Publishing, 2014), hlm. 49.

diperoleh melalui wawancara dengan pengajar bahasa Arab. Strategi ini menempatkan peran guru sebagai pusat proses pembelajaran. Strategi ini memiliki keuntungan karena mudah digunakan dan dibuat. Kelemahan terbesar dari strategi ini adalah kecilnya peluang bagi siswa untuk berpartisipasi secara aktif, sehingga menyulitkan mereka untuk meningkatkan keterampilan sosialnya.

Denngan dasar informasi yang telah dijelaskan mengenai strategi pembelajaran, penulis merasa termotivasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait strategi pembelajaran bahasa arab terutama yang diterapkan di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto tahun ajaran 2022/2023.

B. Definisi Konseptual

Penulis akan memberikan klarifikasi awal mengenai pengertian yang tercantum dalam skripsi ini uuntuk menghindari kebingungan dan kesalahan dalam penafsiran istilah-istilah yang ada dalam judul skripsi, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran

Dalam bahasa Yunani istilah strategi disebut dengan *strategia* yang mengacu pada ilmu perang atau kepemimpinan dalam pertempuran.³ Menurut Hornby, strategi adalah seni merencanakan tindakan dalam peperangan, seperti pengaturan posisi atau taktik dalam pertempuran angkatan darat maupun angkatan laut.⁴ Pada zaman dahulu istilah strategi hanya digunakan di kalangan militer, namun dalam perkembangannya berbagai disiplin ilmu termasuk di dalamnya bidang pendidikan sudah menggunakan kata strategi.

Strategi pembelajaran, menurut Dick dan Carey, yakni seperangkat bahan ajar dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersamaan untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan.⁵ Pendapat lain dari Miarso mengemukakan bahwa yang dimaksud

³ Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN MALIKI Pres, 2017), hlm. 7.

⁴ Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran*, hlm. 7

⁵ Olivia Cherly Wuwung, *Strategi Pembelajaran dan Kecerdasan Emosiaonal*, (Surabaya: Scorindo Media Pustaka, 2020), hlm. 32.

dengan strategi pembelajaran merupakan metode yang mencakup semua aspek pada pembelajaran yang didasarkan pada prinsip-prinsip atau teori belajar tertentu, berupa kerangka dan pedoman guna tercapainya tujuan pembelajaran secara keseluruhan.⁶

Kemp mengatakan bahwasannya strategi pembelajaran merujuk kepada aktivitas yang dilakukan bersamaan oleh guru dan peserta didik guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif serta efisien⁷

Berdasarkan beberapa konsep strategi pembelajaran yang telah disebutkan, diperoleh kesimpulan mengenai strategi pembelajaran yakni mencakup keseluruhan perangkat mulai dari materi pembelajaran, prosedur pembelajaran, pedoman umum dan kerangka kegiatan yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran demi mewujudkan tujuan pembelajaran secara efisien dan efektif.

2. Bahasa Arab

Al-Khuli menjelaskan bahwa bahasa adalah suatu sistem suara yang terdiri dari simbol-simbol arbitrer, yang digunakan oleh individu atau kelompok untuk berkomunikasi atau menyampaikan pemikiran dan perasaan.⁸

Meskipun bahasa Arab merupakan salah satu bahasa tertua di dunia, informasi mengenai awal pertumbuhan dan perkembangannya tidak jelas. Teks tertua dalam bahasa Arab yang ditemukan berasal setelah abad ke-3, dan teks tertua yang kita kenal sekarang berasal dari dua abad sebelum kedatangan Islam, yang dikenal sebagai sastra jahiliyah (*Al-Adab Al-Jahili*).⁹

⁶ Olivia Cherly Wuwung, *Strategi Pembelajaran.....*, hlm. 32.

⁷ Hasna Qonita Khansa, "*Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*", Prosiding Konferensi Bahasa Arab Nasioanal II, (Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang, 15 Oktober 2016), hlm. 54.

⁸ Sampiril Taurus Tamaji, "*Pembelajaran Bahasa Arab dalam Perspektif Filsafat Ilmu*", *Al-Fakkaar: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 1 No. 2 Agustus 2020, hlm. 90.

⁹ Akhiril Pane, "*Urgensi Bahasa Arab: Bahasa Arab Sebagai Alat Komunikasi Agama Islam*", *KOMUNIKOLOGI: Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi dan Sosial*, Vol 2, No 1 Tahun 2018, hlm. 80.

Dalam penelitian ini, bahasa Arab yang dimaksud adalah mata pelajaran yang diajarkan di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto.

Jadi, strategi pembelajaran bahasa Arab merujuk kepada keseluruhan perangkat mulai dari materi pembelajaran, prosedur pembelajaran, pedoman umum dan kerangka kegiatan yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab demi mewujudkan tujuan pembelajaran secara efisien dan efektif.

3. SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto

Sebuah Lembaga Pendidikan tingkat SMA yang terletak di Jl. Dr. Angka No.1, Kelurahan Sokanegara, Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas. Dalam menjalankan kegiatannya, SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto beroperasi dalam kerangka pengawasan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Selain itu, terdapat mata pelajaran ciri khusus sekolah Muhammadiyah, yakni ISMUBA (Islam, Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab), yang menekankan prinsip-prinsip Islam dan pengajaran agama. siswa akan belajar tentang Islam, aqidah, akhlak, Al-Qur'an, fiqh, tarikh, dan bahasa Arab melalui ISMUBA. Sekolah ini bertujuan untuk memberikan siswa pemahaman komprehensif tentang agama, akhlak, dan ilmu pengetahuan umum dengan menggunakan strategi pengajaran yang mengintegrasikan kurikulum nasional dengan ISMUBA. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan generasi yang berkarakter baik, berilmu, dan mampu mengatasi kendala di masa depan secara efektif.

Dalam lingkup penelitian ini, penulis membatasi penelitian hanya pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto tahun ajaran 2022/2023.

Dengan kata lain, strategi pembelajaran bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto merujuk kepada serangkaian aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru bahasa Arab dengan focus pengembangan keterampilan berbahasa menggunakan berbagai variable

pengajaran seperti tujuan, metode, alat, serta evaluasi dengan tujuan agar pembelajaran berlangsung secara efektif dan optimal.

C. Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan informasi awal yang telah disajikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja strategi pembelajaran bahasa Arab yang diterapkan di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto?
2. Apa sajakah faktor-faktor yang mendasari penggunaan strategi pembelajaran dalam proses pembelajaran bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto?
3. Kendala apa saja yang dihadapi guru dalam penerapan strategi pembelajaran bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian yang penulis lakukan adalah:

1. Mengetahui strategi pembelajaran Bahasa Arab yang diterapkan di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto
2. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mendasari penggunaan strategi pembelajaran dalam proses pembelajaran bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto
3. Untuk menganalisis kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan strategi pembelajaran bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto

Berikut adalah beberapa manfaat yang diharapkan dari adanya penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan kontribusi dalam pemahaman tentang strategi pembelajaran bahasa Arab yang digunakan di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto dan institusi pendidikan secara umum.

Selain itu, dapat menjadi pembanding serta memberi tambahan informasi untuk penelitian sejenis yang selanjutnya serta sebagai sumbangan keilmuan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa:

- 1) Meningkatkan antusiasme dan motivasi peserta didik dalam mempelajari Bahasa Arab sehingga hasil belajarnya mengalami peningkatan.
- 2) Meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran yang diberikan oleh guru.

b. Bagi guru

- 1) Meningkatkan tingkat profesionalisme guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.
- 2) Hasil penelitian ini bisa berfungsi sebagai panduan bagi guru untuk memahami strategi pembelajaran yang efektif dalam pengajaran bahasa Arab, yang dapat membantu meningkatkan pemahaman peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab.

c. Bagi sekolah

- 1) Sebagai pertimbangan dalam upaya meningkatkan kinerja guru.
- 2) Sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pengelolaan pembelajaran.

E. Penelitian Terkait

Menurut penelitian M. Khalilullah yang dimuat dalam Jurnal Sosial Budaya, Vol. 8 Nomor 1 Januari–Juni 2011 berjudul “*Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif (Keterampilan Qira’ah dan Kitabah)*”, pembelajaran aktif diartikan sebagai pembelajaran yang memungkinkan siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran melalui interaksi baik dengan guru maupun dengan murid lain. Strategi analisis digunakan dalam

konteks strategi pembelajaran kemahiran membaca untuk membantu siswa memahami isi bacaan dengan menemukan konsep kuncinya. Semua siswa berpartisipasi dalam proses menemukan ide-ide tersebut. Sementara hal ini berlangsung, strategi *guided composition* digunakan untuk mengajari siswa cara menyusun kalimat dimulai dari kalimat yang paling sederhana. Semua siswa berpartisipasi dalam konstruksi kalimat ini.

Persamaan dari penelitian yang dilakukan M. Khalilullah dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji mengenai strategi pembelajaran, hanya saja pada penelitian beliau berfokus pada strategi pembelajaran aktif untuk *maharah qira'ah* dan *maharah kitabah*, sedang pada penelitian ini adalah mengkaji secara keseluruhan strategi pembelajaran untuk empat maharah yaitu *maharah kitabah*, *maharah kalam*, *maharah qira'ah* dan *maharah istima'*.¹⁰

Jurnal "*Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Nurul Muttaqin Simpang Tiga*" oleh Hari Ariyanti dan Syarifah dalam *Al-Mu'arrif: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Vol. I Nomor 1 Tahun 2021* menyatakan minat belajar siswa kelas VII khususnya mata pelajaran bahasa Arab tampaknya masih kurang. Pilihan metode pengajaran guru dan tingkat persiapan siswa terhadap konten merupakan faktor penting dalam seberapa baik pembelajaran dilaksanakan. Oleh karena itu, sangat penting bagi guru bahasa Arab untuk mempersiapkan pembelajaran secara matang guna memaksimalkan pembelajaran dan mencapai tujuan yang diperlukan. Penerapan strategi yang sesuai harus berjalan seiring dengan penerapan pendekatan ini. Dalam hal ini *kalam*, hafalan *mufradat*, dan *qira'ah* merupakan beberapa strategi yang digunakan oleh guru bahasa Arab.

Persamaan penelitian yang dilakukan Hari dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan strategi pembelajaran bahasa Arab, namun pada penelitian Hari tersebut berfokus pada manfaat dari strategi

¹⁰ M. Khalilullah, "*Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif (Kemahiran Qira'ah Dan Kitabah)*", *Jurnal Sosial Budaya*, Vol. 8 No. 01 Januari-Juni 2011, <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/SosialBudaya/article/view/360>

yang digunakan terhadap peningkatan minat belajar siswa kelas VII Mts Nurul Muttaqin Simpang Tiga. Subjek penelitian juga sudah sangat jelas terlihat berbeda.¹¹

Penelitian Junaidi dan Baiq Mulianah dalam *IJERT: Indonesian Journal of Education Research and Technology* Volume 1, Nomor 2, Juli 2021: 7-15, yang berjudul “*Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Tamatan Sekolah Dasar (SD) Di Pondok Pesantren Yusuf Abdustar*”, yang menyebutkan bahwa pengaturan pembelajaran bahasa Arab untuk siswa lulusan sekolah dasar (SD) melibatkan sejumlah langkah, yakni pembagian tugas pengajaran, penyusunan jadwal pembelajaran, penjadwalan evaluasi dan perbaikan, serta perencanaan jadwal kegiatan peserta didik. Langkah terakhir mencakup pengadaan fasilitas dan perlengkapan yang diperlukan untuk pembelajaran bahasa Arab.

Evaluasi hasil pembelajaran bahasa Arab bagi lulusan sekolah dasar mencakup beberapa tahapan, seperti menentukan standar penilaian dengan kriteria minimal yang harus dicapai, standar kompetensi lulusan, dan standar kompetensi mata pelajaran. Dalam implementasi pembelajaran bahasa Arab terdapat serangkaian langkah, seperti pertemuan rutin di pesantren, pelatihan bagi guru pengajar bahasa Arab, kunjungan pembelajaran ke kelas, serta pembangunan pola komunikasi di lingkungan pesantren, dimana bahasa Arab menjadi bahasa utama yang digunakan. Evaluasi dilakukan melalui tes yang dilaksanakan sekali dalam satu semester. Untuk siswa yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal, mereka diberi kesempatan untuk mengikuti remedial atau perbaikan nilai setelah satu minggu dari ujian awal. Hasil evaluasi belajar siswa kemudian digunakan sebagai dasar untuk merencanakan tindak lanjut dalam rapat rutin yang biasanya dilakukan satu minggu sebelum dimulainya kegiatan pembelajaran bahasa Arab.

¹¹ Hari Ariyanti dan Syarifah, “*Strategi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Nurul Muttaqin Simpang Tiga*”, *Al-Mu’arrif: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* Vol. I, No. 1, 2021, <https://jurnal.lp2msasbabel.ac.id/index.php/AL-MUARRIB/article/download/2080/865/>

Persamaan penelitian Junaidi dengan penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji tentang pembelajaran bahasa arab namun dengan subjek penelitian yang berbeda.¹²

Skripsi dari Ali Hafidh berjudul “*Strategi Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas X MA Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*” dengan hasil bahwasannya penerapan strategi oleh guru dalam proses pembelajaran memiliki dampak terhadap sejauh mana peserta didik merasa tertarik atau tidak dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab. Beberapa strategi yang diterapkan oleh guru antara lain: (1) Strategi *Reading Loud* yang digunakan oleh guru untuk memotivasi peserta didik agar lebih fokus dan memperhatikan ketika guru membaca teks, (2) Strategi *True or False* di mana peserta didik berpasangan untuk membaca dan menilai keeneran bacaan teman mereka, (3) Strategi *Peer Lesson* baik di kelas maupun di luar kelas, memungkinkan peserta didik untuk saling membantu dan belajar bersama ketika ada tugas atau materi yang sulit dipahami.

Skripsi dari Laili Saadah berjudul “*Strategi Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas XI Bahasa 2 Di MA Negeri 2 Kudus Tahun Ajaran 2010/2011*”, yang hasil penelitiannya adalah pendekatan kontekstual dalam pembelajaran bahasa Arab meningkatkan minat peserta didik dalam belajar bahasa Arab, terutama dalam kemampuan menulis. Penggunaan strategi ini memungkinkan peserta didik untuk lebih mudah mengungkapkan ide-ide dalam bentuk paragraph, karena materi yang diajarkan disampaikan melalui konteks yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Persamaan penelitian Laili dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji strategi pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Arab namun

¹² Junaidi dan Baiq Mulianah, “*Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Tamatan Sekolah Dasar (SD) Di Pondok Pesantren Yusuf Abdustar*”, IJERT: Indonesian Journal of Education Research and Technology Volume 1, Nomor 2, Juli 2021: 7-15, <https://unu-ntb.e-journal.id/ijert/article/view/54>

dalam penelitian Laili dikhususkan pada keterampilan menulis dan menggunakan pendekatan kontekstual.¹³

F. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan sistematis dan mudah dipahami, perlu adanya struktur yang terorganisir dengan pembagian ke dalam beberapa bab dan subbab. Berikut adalah susunan yang digunakan dalam penelitian ini:

Bab pertama, pada bab pertama ini terdapat pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan serta manfaat penelitian, dan juga sistematika pembahasan. Fungsi bab ini adalah sebagai kerangka awal yang memandu pembaca dalam memahami isi penelitian pada bab-bab selanjutnya.

Bab kedua, bab ini berisi landasan teoritis dalam penelitian yang di dalamnya berupa kerangka konseptual dan penelitian terkait. Dalam bab ini merupakan dasar agar penelitian tetap fokus dan sesuai dengan realitas di lapangan.

Bab ketiga, membahas jenis penelitian yang digunakan, tempat dan waktu penelitian, subjek penelitian, metode pengumpulan data, dan yang terakhir metode analisis data.

Bab keempat, berisi jawaban terhadap rumusan masalah penelitian yang disajikan dalam bentuk argumentasi analitis yang didukung oleh data yang relevan.

Bab kelima, mengemukakan simpulan dan saran yang singkat dan jelas.

¹³ Laili Saadah, “*Strategi Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas XI Bahasa 2 Di MA Negeri 2 Kudus Tahun Ajaran 2010/2011*”, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2010).

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Strategi Pembelajaran

1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah suatu rencana, aturan, atau serangkaian tindakan yang benar-benar akan dilakukan selama proses belajar mengajar guna mencapai tujuan pembelajaran.¹⁴ Dick dan Carey mendefinisikan strategi pembelajaran sebagai kombinasi praktik pembelajaran dan materi yang menghasilkan hasil belajar bagi siswa.¹⁵ Strategi pembelajaran dapat dianggap sebagai rencana prosedural yang menguraikan tindakan yang harus diikuti seorang guru selama proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran yang telah ditentukan berhasil.

Menurut Richards dan Platt, strategi pembelajaran adalah tindakan dan gagasan yang disengaja yang digunakan oleh peserta didik selama pembelajaran untuk membantu mereka lebih baik dalam memahami, mempelajari, atau mengingat pengetahuan baru.¹⁶ Strategi pembelajaran bahasa dicirikan oleh Ghani, sebagai aktivitas, perilaku, tahapan, atau pendekatan tertentu yang digunakan peserta didik secara rutin untuk memajukan pengembangan kemampuan bahasa kedua mereka sehingga dapat membantu penggunaan bahasa baru.¹⁷

Menurut Sanjaya, strategi adalah suatu rencana dengan rangkaian kegiatan yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu, sesuai dengan sudut pandang yang sudah disebut di atas. Untuk mempengaruhi siswa meraih tujuan, Nana Sudjana mengemukakan bahwa strategi pembelajaran adalah tahapan guru dalam menyelenggarakan

¹⁴ Syamsudin Asyofi dan Toni Pransiska. “*Strategi Pembelajaran Elemen Bahasa Arab*”, (Yogtakarta: Pustaka Ilmu, 2021).

¹⁵ Suparno dan Agus Wibowo, “*Strategi Belajar Mengajar: Teori dan Praktik*”, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hlm. 4.

¹⁶ Ekrem Solak and Recep Cakir, “*Language learning strategies of language e-learners in Turkey*”, *E-Learning and Digital Media*, Vol. 12, No. 1, 2015.

¹⁷ Abdalmaujod A. Hardan, “*Language Learning Strategies: A General Overview*”, *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, Volume 106, 2013, hlm. 1712-1726.

pembelajaran dengan menggunakan berbagai variabel pembelajaran, antara lain tujuan, metode, instrumen, dan penilaian.¹⁸

Dari berbagai pandangan di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah sebuah rencana yang mengandung serangkaian aktivitas yang melibatkan penggunaan metode, prosedur pembelajaran, pedoman umum, dan kerangka kegiatan yang semuanya dirancang dengan tujuan mencapai target pembelajaran yang telah ditetapkan.

2. Komponen Strategi Pembelajaran¹⁹

Strategi pembelajaran menurut Mustofa terdiri atas lima komponen diantaranya:

a. Kegiatan Pembelajaran Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran merupakan cara yang digunakan pengajar untuk menyampaikan tujuan pembelajaran dan melakukan apersepsi. Pada tahap ini, tugas guru adalah membuat siswa tertarik pada materi yang akan dibahas dalam pembelajaran. Bagian ini sangat penting karena menjadi landasan untuk menggambarkan keseluruhan proses pembelajaran.

Kegiatan pendahuluan dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai strategi, seperti seperti mendefinisikan dengan jelas tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa dan membangun hubungan antara materi yang sudah diketahui dan pengetahuan yang baru diperoleh.

b. Penyampaian Informasi

Proses belajar mengajar latihan ini dapat dilaksanakan baik di dalam maupun di luar kelas. Seorang guru membutuhkan kemampuan khusus untuk membuat pengetahuan menjadi menarik dan menarik bagi siswa untuk menumbuhkan lingkungan belajar

¹⁸ Sunhaji, Strategi Pembelajaran: Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar, (Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2012), hlm. 1.

¹⁹ Sitti Aisyah Chalik, "Metode dan Strategi Pengajaran Membaca Pada Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Pemula", Jurnal Shaut Al-'Arabiyah, Vol. 8 No 1 Tahun 2020.

yang positif. Dengan begitu, motivasi belajar siswa dapat meningkat.

Beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan kegiatan penyampaian informasi, antara lain (a) urutan penyampaian materi, misalnya dari konsep dasar ke penerapan praktis atau sebaliknya, mulai dari yang sederhana ke yang lebih kompleks, dan dari yang konkrit ke yang abstrak; (b) ruang lingkup materi, perlu disesuaikan dengan karakteristik siswa dan jenis materi yang telah ditentukan ketika menetapkan tujuan pembelajaran; dan (c) materi berupa pengetahuan, keterampilan, serta sikap.

c. Partisipasi Peserta Didik

Penting untuk disadari bahwa siswa kini memainkan peranan yang lebih penting dalam proses pembelajaran. Diharapkan siswa akan berpartisipasi aktif dalam pendidikan mereka, dan mengembangkan strategi yang efektif akan membantu mereka melakukan hal ini. Keterlibatan siswa dapat berupa partisipasi aktif dalam praktik atau penyediaan kegiatan yang dirancang untuk membentuk sikap dan mentalitas siswa.

d. Evaluasi

Pentingnya evaluasi, dapat menentukan seberapa baik suatu proses pembelajaran telah berjalan. Untuk mengevaluasi siswa, seorang guru dapat memberikan umpan balik pada akhir sesi, melaksanakan pretest, atau memberikan pertanyaan tes. Tergantung pada situasi pembelajaran yang sedang berlangsung, jenis evaluasi dapat berupa ujian lisan atau tes tertulis.

e. Kegiatan Lanjutan (follow up)

Untuk menjaga kelancaran pembelajaran, guru harus melaksanakan kegiatan tindak lanjut. Pekerjaan rumah (PR), kegiatan positif, tugas individu, tugas kelompok, dan bentuk kegiatan lanjutan lainnya adalah beberapa contohnya. Namun, guru

harus berhati-hati ketika melaksanakan kegiatan tindak lanjut ini, dengan memperhatikan kesehatan fisik dan mental siswa serta kesesuaian mereka dengan materi pelajaran untuk mencegah pembelajaran yang tidak efektif.

3. Klasifikasi Strategi Pembelajaran Berdasarkan Proses Standar di dalam Pembelajaran.²⁰

Sebagaimana yang telah diketahui bahwa strategi pembelajaran erat kaitannya dengan proses pembelajaran, maka Iskandarwassid dan Suherman mengemukakan klasifikasi strategi pembelajaran menjadi tiga aspek yaitu:

a. Berdasarkan penekanan pada komponen pembelajaran

Dalam pembelajaran, terdapat tiga komponen utama yakni pengajar, peserta didik, dan materi pembelajaran. Strategi pembelajaran dapat dilihat mekakai ketiga komponen tersebut. Ada strategi pembelajaran yang menekankan peran guru sebagai aktor utama, sedangkan peserta didik cenderung berperan lebih pasif sebagai penerima informasi dari guru.

Sebaliknya, ada juga strategi pembelajaran yang berfokus pada peserta didik. Dalam strategi ini, peserta didik didorong untuk aktif dalam proses pembelajaran, mendorong mereka untuk menemukan, memproses, memahami, dan menggunakan informasi dengan kemampuan mereka sendiri.

Selain itu, strategi pembelajaran juga dapat berfokus pada materi pembelajaran yang bisa berasal dari berbagai sumber, termasuk buku, media cetak, media elektronik, internet, dan lingkungan peserta didik. Hal ini mencerminkan konsep bahwa guru bukanlah satu-satunya sumber informasi, dan terdapat

²⁰ Erta Mahyudin, "Model Pembelajaran Diskoveri sebagai Strategi Pembelajaran Bahasa Arab", *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, Vol. 2 No. 2, Desember 2014.

beragam sumber belajar yang dapat dimanfaatkan oleh peserta didik.

b. Berdasarkan Proses Pengolahan Materi

Bahan rujukan bagi pengajar dan peserta didik di dalam suatu pembelajaran yaitu materi pelajaran. Materi pelajaran diorganisasi, dipresentasikan, serta dirujuk untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran oleh pengajar. Sedangkan materi pelajaran dirujuk oleh peserta didik untuk dipahami dan dikuasai pelajaran yang sedang dipelajari tersebut. Berdasarkan pengolahan materi dalam pembelajaran, strategi pembelajaran dapat dibedakan menjadi dua jenis. Pertama, strategi di mana materi disampaikan secara verbal oleh pengajar kepada peserta didiknya dalam proses pembelajaran. Sementara yang kedua, strategi di mana siswa mempunyai peranan yang lebih penting dalam proses pembelajaran..

c. Berdasarkan Alur Pengolahan Materi

Dalam menyajikan materi pembelajaran kepada peserta didik, pengajar biasanya mengikuti pola tertentu. Proses pembelajaran sering dimulai dengan menjelaskan permasalahan khusus yang mencakup pembuktian, fakta, dan contoh lalu diakhiri dengan pernyataan umum sebagai kesimpulan. Namun, ada juga pola lain yang memulai dengan penyajian hal-hal yang umum kemudian menghubungkannya dengan hal-hal yang khusus.

Berdasarkan pola pengolahan materi, strategi pembelajaran dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu strategi pembelajaran deduktif dan strategi pembelajaran induktif. Strategi pembelajaran deduktif mengawali materi dengan konsep yang bersifat umum sebelum menyampaikan hal-hal yang lebih khusus. Sebaliknya, strategi pembelajaran induktif dimulai dengan hal-hal yang bersifat khusus sebelum menuju pada konsep yang lebih umum.

4. Prinsip-Prinsip Penggunaan Strategi Pembelajaran²¹

Strategi pembelajaran memiliki karakter dan keunikannya masing-masing. Seseorang tidak bisa serta merta menilai suatu strategi efektif ataupun tidak efektif begitu saja. Setiap pengajar harus mampu memilih strategi mana yang tepat digunakan dalam sebuah pembelajaran. Berikut adalah empat prinsip umum yang hendaknya diperhatikan oleh seorang pengajar dalam penggunaan strategi pembelajaran menurut Sanjaya:

a. Berorientasi pada tujuan

Dalam konteks sistem pembelajaran, tujuan menjadi unsur utama. Setiap upaya guru dan peserta didik ditujukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, sebab kesuksesan pembelajaran dapat dilihat melalui pencapaian peserta didik terhadap tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

b. Aktivitas

Belajar memerlukan lebih dari sekedar menghafal fakta dan pengetahuan, namun juga melibatkan keterlibatan dalam pengalaman yang mendukung tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, strategi yang dipilih harus menginspirasi siswa untuk berpartisipasi aktif baik pada tingkat fisik maupun mental.

c. Individualitas

Tujuan pembelajaran adalah untuk memfasilitasi perkembangan individu setiap peserta didik. Terlepas dari guru mengajar sekelompok peserta didik, mereka berupaya mengubah perilaku setiap siswa secara individual. Kesuksesan guru terlihat saat ia memiliki 40 peserta didik dan semuanya mencapai tujuan pembelajaran, sedangkan kegagalan adalah ketika 35 dari 40 peserta didik tidak mencapai tujuan tersebut.

d. Integritas

²¹ Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran*, (Medan: Perdana Publishing, 2020), hlm.9-10.

Proses pengajaran harus dianggap sebagai upaya untuk merangsang seluruh perkembangan peserta didik. Pembelajaran tidak hanya tentang peningkatan aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik. Untuk mengembangkan kepribadian siswa secara utuh, meliputi aspek kognitif, emosi, dan psikomotoriknya, maka harus diciptakan strategi pembelajaran yang sesuai.

5. Langkah Dasar Strategi Pembelajaran

Pada dasarnya strategi pembelajaran mencakup empat hal, yaitu:

- a. Penetapan tujuan pembelajaran.
- b. Penetapan sistem pendekatan pembelajaran.
- c. Pemilihan dan penetapan metode, teknik dan prosedur pembelajaran. Dibagian ini termasuk penetapan alat, media, sumber dan fasilitas pengajaran serta penetapan langkah-langkah strategi pembelajaran.
- d. Penetapan kriteria keberhasilan proses pembelajaran dari dan dengan evaluasi yang digunakan.²²

B. Pembelajaran Bahasa Arab

1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Istilah “belajar” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi IV berasal dari kata inti “ajar” yang dibentuk dengan menambahkan awalan “pe” dan akhiran “an”. Ini menggambarkan proses, aktivitas, teknik pengajaran, atau inisiatif yang diambil untuk menginspirasi siswa agar ingin belajar. Untuk membantu siswa belajar secara efisien, Bahaudin menekankan bahwa belajar adalah suatu proses. Akibatnya, kegiatan belajar melibatkan lebih dari sekedar mengajar, hal ini juga melibatkan

²² Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 134.

upaya guru untuk membangkitkan antusiasme dan minat siswa agar pembelajaran menjadi lebih menarik.²³

Selain itu, interaksi sosial antara siswa dan hubungannya dengan guru berlangsung selama proses pembelajaran. Interaksi ini sangat penting untuk pembelajaran, dan ketika siswa mampu memahami materi yang diajarkan, prestasi belajar dapat terlihat.

Pembelajaran dapat disimpulkan sebagai aktivitas yang melibatkan interaksi antara guru dan peserta didik. Peran guru adalah sebagai fasilitator yang memastikan peserta didik dapat belajar secara efektif dan menerima materi pembelajaran dengan baik. guru juga bertanggung jawab untuk merancang pembelajaran agar berlangsung dengan baik, menyenangkan, dan sukses mencapai tujuan pembelajaran.

2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Menurut Al-Fauzan dkk, ada tiga kompetensi yang harus dikuasai ketika belajar bahasa Arab. Tiga kompetensi yang dimaksud yaitu sebagai berikut:

- a. Kompetensi kebahasaan, mencakup pemahaman sistem bunyi bahasa Arab, pengucapan yang benar, struktur bahasa, gramatika dasar, kosakata, dan penggunaannya.
- b. Kompetensi komunikasi, melibatkan kemampuan peserta didik untuk mengekspresikan pikiran dengan jelas dan sigap dalam bahasa Arab.
- c. Kompetensi budaya, berkaitan dengan pemahaman aspek budaya dalam bahasa Arab, termasuk pemikiran penutur, nilai-nilai, adat istiadat, etika, dan seni yang terkandung dalam bahasa tersebut.²⁴

Selaras dengan pendapat Al-Fauzan dkk. tujuan pembelajaran bahasa Arab bagi non-Arab menurut Thu'aimah dan al-Naqah mencakup:

- a. Memahami bahasa Arab secara akurat.

²³ Acep Hermawan, Metodologi pembelajaran Bahasa Arab, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), hlm. 32.

²⁴ Ahmad Muradi, Tujuan Pembelajaran Bahasa Asing (Arab) di Indonesia, Jurnal Al-Maqoyis, Vol. 1, No. 1, Januari-Juni 2013, hlm. 142.

- b. Menggunakan bahasa Arab untuk berkomunikasi langsung dan mengekspresikan perasaan.
- c. Mampu membaca bahasa Arab dengan lancar, memahami maknanya, dan berinteraksi menggunakan bahasa tersebut.
- d. Mengekspresikan kondisi fungsional dan ungkapan dengan menulis dalam bahasa Arab.²⁵

Hermawan menyatakan bahwa tujuan mempelajari bahasa asing adalah untuk meningkatkan kemahiran siswa dalam berbicara dan menulis dalam bahasa tersebut.²⁶

Tujuan umum pembelajaran bahasa Arab adalah:

- a. Mampu memahami al-Qur'an dan hadits sebagai sumber hukum Islam dan ajarannya.
- b. Mampu membaca teks agama dan budaya berbahasa Arab.
- c. Kemampuan berbahasa Arab tulis dan lisan.
- d. Kemampuan untuk menggunakan bahasa Arab sebagai alat bantu dalam bidang keahlian lain.
- e. Membentuk spesialis bahasa Arab profesional.

Sementara itu, tujuan khusus pembelajaran bahasa arab yaitu:

- a. Tujuan keilmuan adalah untuk memajukan suatu disiplin ilmu atau profesi tertentu atau untuk memperoleh keahlian dalam bidang studi tertentu.
- b. Tujuan kegunaan praktis adalah untuk mengembangkan kemampuan komunikasi bahasa Arab yang reseptif dan produktif, baik dalam bentuk tertulis maupun lisan.²⁷

3. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Bahasa Arab

Berikut adalah prinsip yang dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab:

²⁵ Ahmad Muradi, Tujuan Pembelajaran Bahasa Asing (Arab) di Indonesia, *Jurnal Al-Maqoyis*, Vol. 1, No. 1, Januari-Juni 2013, hlm. 142.

²⁶ Acep Hermawan, *Metodologi pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), hlm. 129.

²⁷ Syaiful Anwar dan Tayar Yusuf, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 190.

a. Prinsip Prioritas

Pedoman berikut biasanya digunakan di sekolah modern untuk menerapkan prinsip prioritas ini:

- 1) Kemampuan mendengarkan dan berbicara ditekankan lebih awal daripada keterampilan membaca dan menulis.
- 2) Pengajaran kalimat diutamakan sebelum mengajarkan kata-kata individual.
- 3) Pembelajaran kosakata yang paling sering digunakan, terlepas dari tingkat kesulitannya, diberikan prioritas sebelum kosakata lainnya.
- 4) Pembelajaran suatu bahasa harus berjalan dengan kecepatan alami yang sama dengan kecepatan penutur asli.

b. Prinsip Akurasi

Prinsip akurasi menyoroti betapa pentingnya bagi siswa untuk memahami bahwa kesalahan berbahasa harus segera dihindari untuk mencegah kesalahan berbahasa yang salah, termasuk karakteristik pengucapan, struktur, dan makna.

c. Prinsip Gradasi

Prinsip gradasi ini menggambarkan bahwa:

- 1) Siswa diperkenalkan dengan topik yang telah mereka pahami sebelum dipindahkan dari konsep yang sederhana ke konsep yang rumit seiring kemajuan mereka dalam pembelajaran.
- 2) Materi pembelajaran disusun dengan memperhitungkan hubungan antara materi sebelumnya, termasuk aspek kosakata, tata bahasa, *sharaf*, dan makna.

d. Prinsip Motivasi

Beberapa langkah yang bisa diambil untuk menerapkan prinsip ini yaitu:

- 1) Memberikan penghargaan dan pujian kepada peserta didik yang memberikan jawaban benar.
- 2) Mendorong semangat persaingan sehat di antara peserta didik.

- 3) Memasukan unsur simulasi dalam latihan pembelajaran.
 - 4) Membangun komunikasi yang efektif dan harmonis antara guru dan peserta didik.
 - 5) Variasi dalam pembelajaran agar siswa tetap tertarik.
- e. Prinsip Validasi
- 1) Melaksanakan pembelajaran melalui praktik, bukan hanya menjelaskan teori tata bahasa, terutama untuk pemula.
 - 2) Menjelaskan makna kalimat dengan cara yang konkret, seperti melalui penggunaan media visual.
 - 3) Guru memberikan pemahaman dengan memberikan berbagai contoh yang dapat dijelaskan dengan cara paling mudah dan terkait dengan makna yang tertulis.²⁸

C. Macam-Macam Strategi Pembelajaran Bahasa Arab

1. Strategi Pembelajaran *Mufradat* (Kosakata)

Pembelajaran *mufradat* adalah tahap penting dalam belajar bahasa asing dan merupakan syarat dasar. Ketika seorang peserta didik sedang belajar bahasa apapun maka peserta didik tersebut dituntut untuk mengetahui *mufradat* bahasa yang dipelajari. Dalam hal ini, pembelajaran bahasa asing dimulai dengan penguasaan yang kuat terhadap *mufradat*, sehingga keterampilan berbahasa yang diinginkan dapat dikuasai dengan baik.

Pembelajaran *mufradat* tidak hanya berarti bahwa peserta didik bisa menerjemahkan kata-kata ke dalam bahasanya atau mengartikannya sesuai kamus. Kemampuan dalam pembelajaran *mufradat* juga mencakup kemampuan menggunakan kata-kata tersebut dalam kalimat dengan benar, baik dalam komunikasi lisan maupun tertulis.

Dalam pembelajaran *mufradat*, guru harus memilih kata-kata dengan cermat untuk peserta didiknya. Ada beberapa prinsip yang

²⁸ M. Asy`ari, *Metode, Sistem dan Prinsip Pembelajaran Bahasa Arab yang Inovatif*, Jurnal An-Nabighoh, Vol. 20. No. 02 Tahun 2018, hlm. 303-305.

hendaknya diperhatikan dalam pemilihan kosakata yang hendak diajarkan kepada pembelajar asing seperti:

- a. *Tawatur (frequency)* yaitu memilih *mufradat* yang sering digunakan.
- b. *Tawazzu' (Range)* artinya memilih *mufradat* yang umum digunakan di negara-negara Arab.
- c. *Mata'ahiyah (Availability)* artinya memilih kata-kata yang digunakan dalam bidang tertentu.
- d. *Ulfah (Familiarity)*, artinya memilih kata-kata yang familier, serta menghindari yang jarang digunakan.
- e. *Syumuul (Coverage)*, memilih kata-kata yang dapat digunakan dalam berbagai bidang, bukan hanya pada satu bidang tertentu.
- f. *Ahammiyah*, artinya memilih kata-kata yang banyak dibutuhkan oleh peserta didik daripada yang jarang dibutuhkan.
- g. *'Uruubah*, artinya memilih kata-kata Arab daripada kata-kata dalam bahasa lain. Misalnya, memilih kata *haatif* daripada *telpon*.²⁹

2. Strategi Pembelajaran *Nahwu* (Tata Bahasa)

Nahwu memiliki peran penting dalam membantu peserta didik membaca, berbicara, dan menulis dengan benar. selain *nahwu*, lingkungan bahasa yang baik dan kebiasaan berbicara dan menulis juga membantu peserta didik.

Nahwu merupakan aturan yang muncul sebagai respon terhadap kesalahan dalam penggunaan bahasa. Melalui pembelajaran *nahwu*, pengguna bahasa dapat menyampaikan dan memahami bahasa dengan benar, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Dalam pembelajaran *nahwu*, peserta didik tidak hanya menghafal aturan bahasa, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam membaca dan menulis teks berbahasa Arab.³⁰

²⁹ Bisri Mustofa dan M. Abdul Hamid, *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Maliki Press, 2012), hlm. 68-69.

³⁰ Bisri Mustofa dan M. Abdul Hamid, *Metode & Strategi*....hlm. 71-72.

3. Strategi Pembelajaran Istima' (Mendengar)

Maharah istima' adalah kemampuan peserta didik dalam memahami dengan baik dan benar bunyi serta ungkapan dalam bahasa Arab. Dalam pembelajaran istima', tujuannya adalah agar peserta didik dapat meniru, mengingat, merangkum pokok-pokok pemikiran, dan memahami isi dari teks yang mereka dengar.

Dalam pembelajaran istima', terdapat tiga strategi yang dapat digunakan dengan media tape recorder atau compact disk, yaitu:

a. Strategi Menggunakan Potongan Teks

Dalam strategi ini, peserta didik diajarkan untuk meningkatkan kemampuan mendengarkan dan pemahaman isi bacaan keseluruhan. Potongan teks yang relevan dengan isi bacaan digunakan sebagai alat pembelajaran, yang kemudian dibagikan kepada peserta didik.

b. Strategi Merekam

Strategi ini menempatkan fokus pada pemahaman siswa terhadap isi bacaan dan jawaban terhadap pertanyaan tentang bacaan tersebut.

c. Strategi Mengungkapkan Kembali (Presentasi)

Memahami isi bacaan bukan satu-satunya aspek yang ditekankan pada strategi ini, peserta didik juga dilatih untuk mengungkapkan kembali informasi yang telah mereka dengar dengan menggunakan bahasa mereka sendiri.³¹

Guru dalam pembelajaran istima' sebaiknya memperhatikan beberapa aspek, antara lain:

- a. Sebagai contoh yang baik dalam kemampuan istima'
- b. Menyusun perencanaan pelajaran istima' dengan teliti.
- c. Menyajikan materi pembelajaran istima' dengan baik.

³¹ Hasna Qonita Khansa, "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab", Prosiding Konferensi Bahasa Arab Nasioanal II, (Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang, 15 Oktober 2016), hlm. 59.

- d. Membangun komunikasi yang beragam, termasuk antar peserta didik.
- e. Memiliki tujuan yang jelas dalam pengembangan kemampuan istima’.
- f. Memperhatikan perbedaan antara peserta didik yang telah memiliki pengalaman berbahasa Arab dan yang belum.
- g. Menyampaikan ucapan dengan jelas dalam pembelajaran istima’.
- h. Guru memperhatikan irama dan intonasi saat menyampaikan materi, dan ia juga membedakan cara penyampaian dalam situasi pembelajaran dengan situasi sesungguhnya.³²

4. Strategi Pembelajaran Berbicara (*Kalam*)

Tujuan mempelajari kalam mencakup berbagai hal, seperti meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan jelas, bertanggung jawab, mendengarkan secara kritis, dan membentuk kebiasaan yang baik.³³

Mengajar berbicara, menurut Hemawan, lebih penting dibandingkan mengajar menulis karena berbicara lebih tepat mewakili bahasa, menonjolkan unsur bunyi, dan mengajarkan cara mengucapkan kata dengan benar dengan segala faktor yang tidak diperhitungkan dalam keterampilan menulis. Berbicara terjadi sebelum menulis, sebagaimana anak kecil setelah beberapa tahun baru mulai belajar menulis.³⁴

Dalam proses pembelajaran, ada tindakan yang dapat dilakukan guru dalam proses pembelajaran *kalam*, yakni:

- a. Bagi pembelajar *mubtadi’* (pemula)
 - 1) Untuk membantu peserta didik meningkatkan kemampuan bicarannya, guru bisa mengajukan pertanyaan.

³² Bisri Mustofa dan M. Abdul Hamid, *Metode & Strategi*.....hlm. 84.

³³ Hasna Qonita Khansa, “*Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*”, Prosiding Konferensi Bahasa Arab Nasioanal II, (Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang, 15 Oktober 2016), hlm. 59-60.

³⁴ Mubarak, F, “*The innovation of multimedia-based Arabic language learning*”, Turkish Journal of Computer and Mathematics Education, Vol. 12 No. 14, 2021, hlm. 2486-2496.

- 2) Latihan dalam mengungkapkan kata, menyusun kalimat, dan mengungkapkan pikiran diperlukan dalam proses belajar peserta didik.
 - 3) Guru menyusun tanggapan peserta didik menjadi suatu topik yang runtut.
 - 4) Peserta didik dapat merespon kegiatan yang memerlukan pengucapan kata, hafalan dialog, atau menjawab pertanyaan tentang buku yang dibacanya.
- b. Bagi pembelajar *mutawasith* (lanjutan)
- 1) Mainkan peran berbicara untuk berlatih berbicara.
 - 2) Mengadakan diskusi dengan memilih topik tertentu.
 - 3) Menceritakan kejadian-kejadian yang terjadi dalam kehidupan peserta didik.
 - 4) Menceritakan informasi yang diperoleh dari media elektronik.
- c. Bagi pembelajar *mutaqaddim* (tingkat atas)
- 1) Guru memilih topik menarik yang relevan dengan kehidupan peserta didik.
 - 2) Topik yang dipilih harus jelas dan terbatas.
 - 3) Peserta didik dipersiapkan untuk memilih dua atau lebih topik yang akan mereka bicarakan, sampai mereka memiliki kebebasan dalam pemilihan topik yang sesuai pengetahuan mereka.³⁵
5. Strategi Pembelajaran Membaca (*Qira'ah*)

Keterampilan berbahasa yang melibatkan akal dan pikiran yakni membaca. Aktivitas membaca melibatkan berbagai bentuk berpikir, pengambilan keputusan, analisis, dan pemecahan masalah. Karena itu, saat membaca, seseorang mungkin akan berhenti sejenak atau mengulangi kalimat yang telah dibaca untuk memahami maksud dari bacaan tersebut.³⁶

³⁵ Bisri Mustofa dan M. Abdul Hamid, *Metode & Strategi*.....hlm. 88-89.

³⁶ Bisri Mustofa dan M. Abdul Hamid, *Metode & Strategi*.....hlm. 99

Dari tingkat pembelajarannya, *qira'ah* dibedakan menjadi empat tingkatan:

- a. *Qira'ah* sebagai pengenalan rumus penguasaan suara dalam membaca, yang merupakan tingkat dasar.
 - b. *Qira'ah* untuk pemahaman, di mana membaca dikaitkan dengan pemahaman makna teks.
 - c. *Qira'ah mukatsafah* (intensif), tingkatan membaca sebagai pelajaran yang lebih mendalam.
 - d. *Qira'ah tahliliyah* (analisis) yang luas, tingkatan membaca yang berhubungan dengan pemahaman segala aspek yang terkandung dalam bahasa, seperti ide dan budaya.³⁷
6. Strategi Pembelajaran Menulis (*Kitabah*)

Salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang menduduki peringkat tertinggi adalah menulis. Seseorang dapat berkomunikasi dengan orang lain melalui tulisan tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Bisri Mustofa dan Abdul Hamid mengemukakan ada tiga aspek utama dalam pembelajaran *kitabah*, yaitu: kemampuan untuk menulis secara benar, memperbaiki *khat* dan mengekspresikan gagasan dengan jelas dan rinci.³⁸

Strategi pembelajaran *kitabah* terbagi menjadi tiga jenis berdasar tingkatannya, yakni:

- a. Tingkat Pemula (*Mubtadi'*)

Pada tingkat pemula, peserta didik akan memulai dengan menyalin dan menulis satuan-satuan bahasa sederhana, serta membuat pernyataan dan pernyataan, serta menulis paragraf sederhana.

- b. Tingkat Menengah (*Mutawassith*)

Peserta didik akan lebih berkonsentrasi menulis pernyataan, pertanyaan, paragraf, surat, esai pendek, dan laporan ketika sudah mencapai tingkat menengah.

- c. Tingkat Lanjut (*Mutaqaddim*)

³⁷ Bisri Mustofa dan M. Abdul Hamid, *Metode & Strategi*.....hlm. 100.

³⁸ Bisri Mustofa dan M. Abdul Hamid, *Metode & Strategi*.....hlm. 104.

Pada tingkat lanjut, peserta didik akan memiliki kapasitas untuk membuat paragraf, surat, esai, dan laporan yang lebih mendalam..³⁹

7. Ruang Lingkup Materi Bahasa Arab di Tingkat SMA

a. Kelas X

1) Semester Gasal

Isim isyarah, dlamir munfasil, isim ma'rifah dan nakirah, huruf jar dan dharaf makan

2) Semester Genap

jumlah ismiyyah, idhafah (mudhaf-mudhaf ilaih), adad ma'dud, na'at man'ut,

b. Kelas XI

1) Semester Gasal

Fi'il madhi dan mudhari', jumlah fi'liyyah, maf'ul bih,

2) Semester Genap

Fi'il mazid, fi'il amr dan nahy, fi'il mabni lil-majhul, mashdar,

c. Kelas XII

1) Semester Gasal

'adawaatul istifham, isim tafdhil, inna wa akhwaatuha, kana wa akhwaatuha

2) Semester Genap

Huruf nashab, huruf jazm, adawat as-syarth

³⁹ Hasna Qonita Khansa, "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab", Prosiding Konferensi Bahasa Arab Nasioanal II, (Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang, 15 Oktober 2016), hlm. 59-60.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan dan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif, menurut Denzin & Lincoln, merupakan upaya menafsirkan peristiwa alam dengan menggunakan berbagai teknik. Menemukan dan mendeskripsikan secara naratif aktivitas dan pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat adalah tujuan penelitian kualitatif.⁴⁰

Ruslan mengatakan, setelah mengkaji tujuan penelitian, maka penelitian kualitatif berupaya memperoleh gambaran umum mengenai realitas sosial dari sudut pandang partisipan.⁴¹

Sugiyono mengatakan peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam metode penelitian kualitatif, dan penelitian jenis ini digunakan untuk mengkaji kondisi objek alamiah.⁴²

Menurut Moleong, penelitian deskriptif kualitatif berfokus pada ciri-ciri, dan hubungan antara aktivitas-aktivitas yang diselidiki dan mengumpulkan data dalam bentuk kata-kata dan gambar, bukan statistik untuk menggambarkan peristiwa.⁴³ Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, penelitian deskriptif kualitatif mencoba mengkarakterisasi fenomena, baik yang alami maupun yang diciptakan secara artifisial, dengan penekanan pada ciri, kualitas, dan interaksi antar aktivitas.⁴⁴

⁴⁰ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif", Jurnal Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, Vol. 21. No. 1. (2021), hlm. 36.

⁴¹ Susilowati, "Kegiatan Humas Indonesia Bergerak Di Kantor Pos Depok II Dalam Meningkatkan Citra Instansi Pada Publik Eksternal", Jurnal Komunikasi, Volume VIII Nomor 2, September 2017, hlm. 50.

⁴² Destiani Putri Utam, dkk., "Iklim Organisasi Kelurahan Dalam Perspektif Ekologi", Jurnal Inovasi Penelitian, Vol.1 No.12 Mei 2021, hlm. 2738.

⁴³ Susilowati, "Kegiatan Humas Indonesia Bergerak Di Kantor Pos Depok II Dalam Meningkatkan Citra Instansi Pada Publik Eksternal", Jurnal Komunikasi, Volume VIII Nomor 2, September 2017, hlm. 50.

⁴⁴ Destiani Putri Utam, dkk., "Iklim Organisasi Kelurahan Dalam Perspektif Ekologi", Jurnal Inovasi Penelitian, Vol.1 No.12 Mei 2021, hlm. 2738.

Dengan demikian penelitian ini merupakan bentuk eksplorasi atau penjelajahan yang dilakukan untuk menemukan sesuatu, yakni strategi yang digunakan oleh guru bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto, yang masih menjadi hal yang belum diketahui oleh peneliti. Peneliti melakukan pengamatan langsung di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto dan merangkum informasi yang disusun dengan rapi menjadi deskripsi yang komprehensif.

B. Konteks Penelitian

1. Tempat

Penelitian dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto, yang terletak di Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas. Pemilihan lokasi ini bertujuan untuk memberikan kemudahan, yang akan mendukung kelancaran kegiatan penelitian ini. Selain itu, pemilihan lokasi ini juga didasarkan pada fakta bahwa topik penelitian terdapat di sekolah ini. Alasan lainnya adalah karena sekolah ini merupakan tempat peneliti melakukan magang I dan magang 2, sehingga peneliti sudah menganalisis mengenai KBM di sekolah tersebut dan belum ada penelitian sebelumnya yang mengkaji strategi pembelajaran bahasa Arab.

2. Waktu

Berikut adalah estimasi waktu penelitian yang digunakan peneliti, meliputi tahap pengumpulan data, penyusunan data, hingga tahap penyelesaian .

No.	Kegiatan	Waktu	Ket.
1.	Observasi pendahuluan	Selasa, 17 Januari 2023	
2.	Mengantar surat izin riset individu	Senin, 17 Juli 2023	
3.	Wawancara dengan kepala sekolah	Senin, 24 Juli 2023	
4.	Wawancara dengan guru bahasa Arab	Selasa, 25 Juli 2023	
5.	Observasi dan dokumentasi jalannya proses pembelajaran	Jum'at, 11 Agustus 2023	

	bahasa Arab		
6.	Observasi dan dokumentasi jalannya proses pembelajaran bahasa Arab	Selasa, 15 Agustus 2023	
7.	Observasi dan dokumentasi jalannya proses pembelajaran bahasa Arab	Jum'at, 18 Agustus 2023	
	Melengkapi dokumen struktur organisasi, sarana prasarana, dan tenaga pengajar SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto		
8.	Observasi dan dokumentasi jalannya proses pembelajaran bahasa Arab	Senin, 21 Agustus 2023	
	Dokumentasi sejarah berdiri dan visi misi SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto		
	Wawancara dengan peserta didik		

3. Objek dan Subjek Penelitian

Objek dari penelitian ini yakni strategi yang digunakan guru pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto dalam pembelajaran bahasa arab.

Adapun subjek dari penelitian ini adalah:

a. Kepala Sekolah

Kepala sekolah adalah seseorang yang memiliki tanggung jawab memimpin di lingkungan organisasi sekolah.⁴⁵

Bapak Imam Suyanto, S.Ag., M.Pd., kepala sekolah SMA Muhammadiyah 1 Piurwokerto sebagai narasumber.

b. Guru Bahasa Arab

⁴⁵ Sri Rahma, *Kepala Sekolah & Guru Profesional* (Banda Aceh: Naskah Aceh (NASA) & Pascasarjana UIN ar-Raniry, 2018), hlm. 44-45.

Ibu Intan, selaku guru bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto sebagai narasumber.

c. Siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto.

C. Metode Pengumpulan Data

Berikut adalah metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini:

1. Metode observasi

Menurut Morris, observasi adalah praktik penggunaan instrumen untuk mencatat kejadian dan mencatatnya untuk tujuan ilmiah atau tujuan lainnya. Selain itu, observasi adalah tindakan mengumpulkan kesan tentang lingkungan sekitar dengan menggunakan seluruh indera manusia.⁴⁶

Tindakan observasi memungkinkan pengumpulan langsung informasi yang dapat dilihat. Pedoman atau panduan observasi adalah peralatan yang digunakan dalam pengumpulan data melalui observasi.⁴⁷ Sutrisno menyatakan observasi merupakan proses kompleks yang mengintegrasikan sejumlah fungsi biologis dan psikologis.⁴⁸

Penggunaan metode observasi ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data terkait sekolah, seperti letak geografis, fasilitas pendidikan yang tersedia, kondisi lingkungan pembelajaran dan pelaksanaan proses belajar mengajar. Alasan pemilihan metode ini karena peneliti dapat mengamati, mendengar, dan merasakan informasi secara langsung, sehingga data yang diperoleh lebih akurat dan komprehensif.

Macam-macam observasi:

a. Observasi Berperan Serta

⁴⁶ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi", Jurnal at-Taquaddum, Volume 8, Nomor 1, Juli 2016, hlm. 26.

⁴⁷ Moh. Ainin, "Metodologi Penelitian Bahasa Arab", (Malang: Bintang Sejahtera, 2016), hlm. 121.

⁴⁸ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018). Hlm. 109.

Dalam metode observasi ini, peneliti aktif terlibat dalam aktivitas sehari-hari subjek yang diamati. Peneliti tidak hanya mengamati tetapi juga berpartisipasi dalam tindakan yang dilakukan oleh subjek. Data yang diperoleh melalui observasi berperan serta ini menjadi lebih komprehensif, akurat, dan memungkinkan untuk memahami dengan baik makna dari perilaku yang diamati.

b. Observasi Non-Partisipan

Saat melakukan observasi non-partisipan, peneliti tidak mengganggu aktivitas individu. Peneliti mengambil peran sebagai pengamat yang tidak memihak, mencatat, menganalisis, dan menarik kesimpulan dari temuan mereka. Metode ini memungkinkan peneliti untuk tetap netral dan menjaga jarak dengan aktivitas subjek.

Ada dua macam observasi non-partisipan, yaitu sebagai berikut:

1) Observasi Terstruktur

Observasi semacam ini mencakup pengamatan yang dipikirkan dengan cermat. Faktor-faktor yang akan diteliti telah dipahami dengan baik oleh peneliti, dan telah diuji validitas dan reliabilitas alat penelitian yang digunakan..

2) Observasi Tidak Terstruktur

Dalam observasi ini, pengamatan tidak terencana dengan baik dan tidak mengikuti struktur yang ketat. Peneliti tidak menggunakan instrumen khusus, melainkan mengikuti panduan umum saat melakukan pengamatan.⁴⁹

Peneliti menggunakan pendekatan observasi non-partisipan, yang berarti bahwa peneliti tidak mengambil bagian dalam kegiatan apa pun yang digunakan untuk mengajar bahasa Arab di

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD*, (Bandung: Alfabeta, 2022), hlm. 145-146.

kelas selain mengamati subjek penelitian. Selama observasi, peneliti mencatat semua informasi yang relevan dalam catatan lapangan (*fieldnote*), mencakup tentang apa yang diamati, perhatikan, dan temukan selama empat kali observasi pada tanggal 11 Agustus, 15 Agustus, 18 Agustus, dan 21 Agustus 2023.

2. Metode wawancara

Informasi mendalam dikumpulkan dari subjek penelitian melalui interaksi langsung dengan peneliti saat wawancara.⁵⁰ Wawancara sering disebut sebagai kuesioner lisan, yang melibatkan dialog antara pewawancara dan terwawancara. Dalam proses wawancara, alat yang digunakan adalah pedoman atau panduan wawancara.⁵¹

Apabila jumlah responden yang tersedia sedikit, atau bila peneliti ingin mengetahui informasi yang lebih mendalam dari responden, maka pendekatan wawancaralah yang digunakan. Menurut Sutrisno Hadi, pertimbangan berikut ini sangat penting dalam menggunakan teknik wawancara dan kuesioner:

- a. Responden adalah mereka yang paling mengenal dirinya sendiri.
- b. Informasi yang subjek sampaikan kepada peneliti dipandang benar dan dapat dipercaya.
- c. Baik subjek maupun peneliti memiliki pemahaman yang serupa terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam wawancara.

Berikut adalah beberapa teknik yang dapat digunakan dalam menjalankan proses wawancara:

- a. Wawancara Terstruktur

⁵⁰ Mita Rosaliza, "Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif", *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol. 11, No. 2 Februari tahun 2015, hlm. 71.

⁵¹ Moh. Ainin, "*Metodologi Penelitian Bahasa Arab*", (Malang: Bintang Sejahtera, 2016), hlm. 121.

Wawancara terstruktur menggunakan pertanyaan tertulis dan tanggapan yang telah ditulis sebelumnya sebagai metode pengumpulan data. Alat bantu yang digunakan seperti tape recorder atau material lain untuk mendukung proses wawancara.

b. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur merupakan jenis wawancara yang lebih santai dimana peneliti lebih banyak mendengarkan responden dan tidak menggunakan panduan wawancara tertulis.⁵²

Dalam penelitian ini, kepala sekolah, guru bahasa Arab, dan siswa kelas X diikutsertakan dalam wawancara terstruktur sebagai responden. Pikiran, persepsi, pengetahuan, emosi, dan pengalaman mereka adalah bagian dari informasi yang dikumpulkan. Interaksi antara pewawancara dan responden digunakan untuk mengumpulkan data ini.

Proses wawancara dilakukan sebanyak tiga kali. Pertama, wawancara pertama dilakukan dengan kepala sekolah pada hari Senin, 24 Juli 2023. Wawancara kedua dilakukan pada hari Selasa, 25 Juli 2023 bersama guru bahasa Arab. Wawancara terakhir dilakukan dengan siswa kelas X pada hari Senin, 21 Agustus 2023.

3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi, yang melibatkan studi dokumen, dianggap sebagai pelengkap yang penting dalam penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono, penggunaan studi dokumen dapat meningkatkan kredibilitas hasil penelitian kualitatif.⁵³

Penulis menggunakan dokumen sebagai sumber data tambahan untuk memperkuat informasi yang diperoleh. Metode

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022), hlm. 138-141.

⁵³ Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen dalam Penelitian Kualitatif", *Jurnal Wacana* Volume XIII No.2, Juni 2014, hlm. 179.

dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang sekolah, seperti sejarahnya, struktur organisasi, jumlah siswa dan staf, jumlah guru dan pegawai, serta ketersediaan prasarana dan sarana.

4. Metode analisis data

Analisis data merupakan fase penting dalam proses penelitian yang melibatkan pengumpulan, pengorganisasian, dan pengelolaan data dari sumber seperti catatan lapangan, wawancara, dan sumber lainnya. Tujuannya adalah untuk membuat data dapat dimengerti dan kesimpulan dikomunikasikan kepada orang lain.⁵⁴

Bekerja dengan data, memisahkannya menjadi bagian-bagian yang dapat dikelola, menyelaraskannya, mencari pola, dan menentukan signifikansi yang bermakna adalah bagian dari analisis data kualitatif, menurut Bogdan & Biklen. Hasil analisis data ini akan digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian.⁵⁵

Setelah data penelitian terkumpul, maka harus dilakukan analisis data guna memberikan temuan yang dapat menjawab pertanyaan penelitian.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menganut metodologi yang digariskan oleh Miles dan Huberman yang menekankan bahwa analisis data merupakan proses yang dinamis dan berkelanjutan. Ada tiga proses yang terlibat dalam analisis data: reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan atau verifikasi.

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan tahapan krusial dalam kajian data kualitatif. Data disederhanakan melalui prosedur ini dengan cara diringkas, mengekstraksi data penting, dan menemukan

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022), hlm. 244.

⁵⁵ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 236.

pola yang tepat. Reduksi data memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang lebih baik dan lebih terkonsentrasi, sehingga memudahkan tahap penelitian selanjutnya.⁵⁶

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dilakukan setelah prosedur reduksi data. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam berbagai cara, termasuk deskripsi ringkas, korelasi antar kategori, bagan, diagram alur, atau teks naratif.. Penyajian data paling umum adalah dalam bentuk naratif yang memungkinkan tentang temuan penelitian.⁵⁷

c. *Conclusion Drawing* (Verifikasi)

Dalam analisis data kualitatif, penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan sebagai tahap terakhir. Peneliti akan mengambil informasi yang awalnya mungkin kabur atau tidak jelas dan mengubahnya menjadi kesimpulan yang lebih terperinci. Kesimpulan akhir mungkin belum terbentuk sampai seluruh data terkumpul, tergantung pada kompleksitas dan jumlah data yang terlibat.⁵⁸

Untuk memastikan kevalidan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Data dari berbagai sumber, termasuk wawancara, observasi, dan dokumentasi, dibandingkan dan diperiksa. Peneliti dapat mengkonfirmasi dan menjamin keakuratan hasil analisis dengan cara ini.

Sugiyono mengartikan triangulasi sebagai suatu metode pengumpulan data yang memadukan beberapa pendekatan pengumpulan data dan memanfaatkan sumber data yang ada. Ketika seorang peneliti menggunakan pendekatan triangulasi, dia sebenarnya mengumpulkan informasi dari banyak sumber dan

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 247.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 249.

⁵⁸ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 249-250.

metodologi sekaligus untuk menilai kebenaran data yang diperoleh. Hasilnya, triangulasi ini dapat meningkatkan reliabilitas dan kredibilitas temuan penelitian.⁵⁹

Tiga teknik triangulasi yaitu sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber sangat penting untuk menentukan keandalan data karena memungkinkan peneliti memeriksa data secara menyeluruh dari sejumlah sumber. Melalui penggabungan dan analisis data dari berbagai sumber, peneliti dapat mencapai kesimpulan yang lebih kuat dan dapat dipertanggungjawabkan. Selanjutnya dengan melakukan konfirmasi dari sumber-sumber data tersebut, peneliti memastikan bahwa hasil interpretasi dan kesimpulan mereka benar-benar mencerminkan pemahaman yang tepat dari para informan, menjadikan data penelitian lebih valid dan dapat dipercaya.

b. Triangulasi Teknik

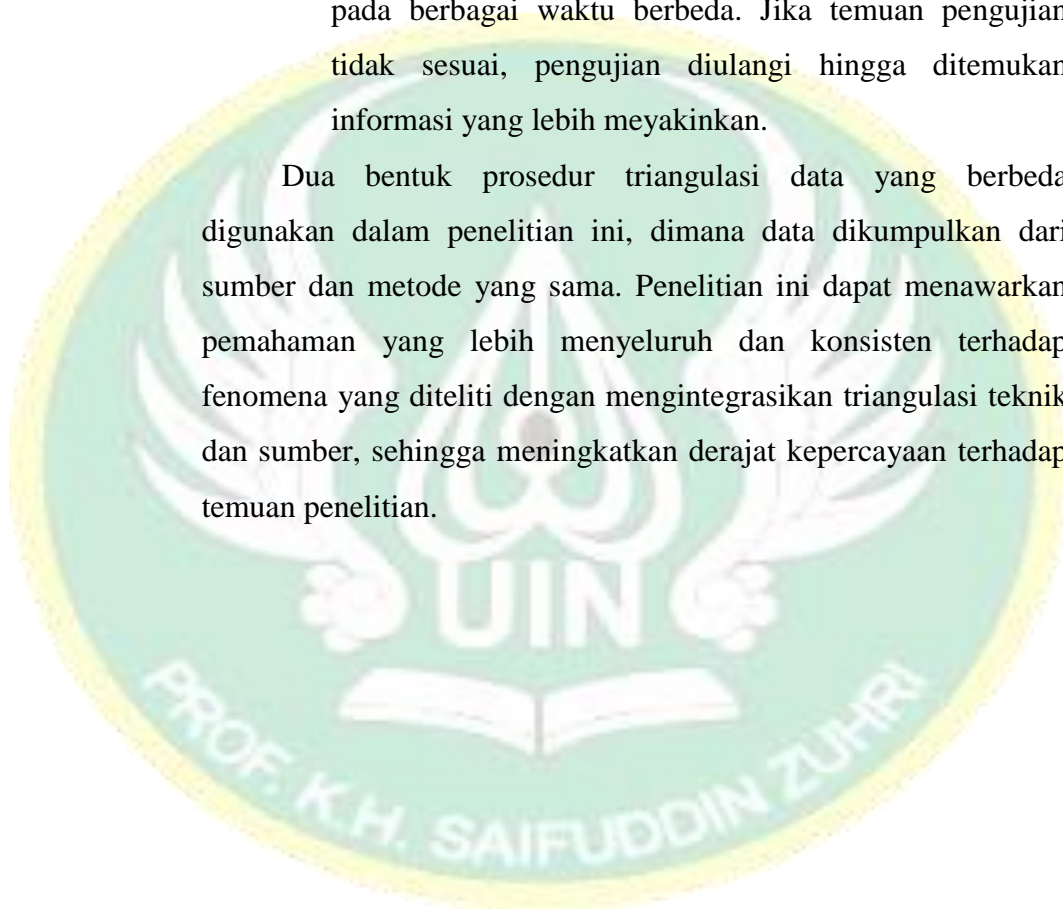
Dengan menganalisis data dari sumber yang sama menggunakan beberapa pendekatan, teknik triangulasi digunakan untuk mengetahui kebenaran data. Misalnya, informasi yang diperoleh dari wawancara dapat diverifikasi melalui observasi, survei, atau dokumentasi. Peneliti akan melakukan percakapan tambahan dengan sumber data untuk menentukan apakah data dianggap akurat jika temuan ketiga metodologi tersebut memberikan hasil yang berbeda. Hal ini karena sudut pandang yang berbeda bisa saja menghasilkan data yang beragam.

c. Triangulasi Waktu

⁵⁹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 230.

Salah satu unsur yang mempengaruhi keandalan data adalah waktu. Misalnya, informasi yang diperoleh dari wawancara yang dilakukan pada pagi hari, ketika orang yang diwawancarai masih waspada dan belum menemui banyak kesulitan, cenderung lebih dapat diandalkan. Oleh karena itu, keabsahan data dapat dinilai dengan menggunakan wawancara, observasi, atau metode lain pada berbagai waktu berbeda. Jika temuan pengujian tidak sesuai, pengujian diulangi hingga ditemukan informasi yang lebih meyakinkan.

Dua bentuk prosedur triangulasi data yang berbeda digunakan dalam penelitian ini, dimana data dikumpulkan dari sumber dan metode yang sama. Penelitian ini dapat menawarkan pemahaman yang lebih menyeluruh dan konsisten terhadap fenomena yang diteliti dengan mengintegrasikan triangulasi teknik dan sumber, sehingga meningkatkan derajat kepercayaan terhadap temuan penelitian.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab

1. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto

Tujuan pembelajaran adalah bagian penting dari persiapan. Karena terpenuhinya tujuan pembelajaran merupakan titik tolak yang mendasar bagi seluruh proses pembelajaran.

Tujuan pembelajaran, menurut Briggs, merupakan gambaran tindakan atau perilaku yang diharapkan siswa setelah mereka menyelesaikan suatu program studi tertentu. Dengan kata lain, tujuan pembelajaran harus memperhatikan hasil nyata yang ingin dilihat siswa sebagai bukti keberhasilan proses belajarnya.⁶⁰

Komponen proses belajar mengajar yang paling krusial menurut Soekartawi adalah penetapan tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, pemenuhan tujuan pembelajaran harus menjadi fokus seluruh komponen pembelajaran, meliputi bahan ajar, strategi pembelajaran, struktur pembelajaran, dan evaluasi.⁶¹

Kemampuan dan tingkah laku yang diperlukan peserta didik setelah menyelesaikan suatu program pembelajaran tertentu pada hakikatnya adalah yang dimaksud dengan tujuan pembelajaran. Tujuan ini dinyatakan dalam kalimat yang menggunakan kata kerja pasti dan dapat diukur.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Intan, guru bahasa Arab di SMA Muhammadiyah Purwokerto pada hari Selasa, 25 Juli 2023 tujuan pembelajaran bahasa Arab di sekolah adalah agar siswa: (1) cinta pada bahasa Arab dan memperoleh kemampuan dasar berbicara, mendengar,

⁶⁰ Farida Jaya, *Perencanaan Pembelajaran*, (Medan: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara, 2019), hlm. 47

⁶¹ Farida Jaya, *Perencanaan Pembelajaran*, (Medan: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara, 2019), hlm. 48.

membaca, dan menulis; dan (2) mampu menyimpulkan kaidah bahasa Arab dalam bahasa dan tulisan.⁶²

Penelitian ini penulis fokuskan pada siswa kelas X yakni terkait strategi pembelajaran bahasa arab SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto. Penulis melakukan observasi awal untuk memperoleh pemahaman dasar proses pembelajaran bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto sebelum memulai penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif sebagaimana diuraikan pada bab ketiga, dan penulis akan mengkaji strategi pembelajaran bahasa Arab yang digunakan guru pada siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi dokumentasi, observasi, dan wawancara. Temuan penelitian di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto menghasilkan informasi sebagai berikut.

2. Materi dan Waktu Pembelajaran Bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto

Materi pembelajaran adalah informasi atau konten yang disampaikan kepada peserta didik untuk mendukung proses pembelajaran. Materi tersebut bisa berupa teks, gambar, grafik, video, audio, atau bentuk lain yang relevan dengan mata pelajaran yang diajarkan. Tujuannya adalah agar peserta didik dapat memahami dan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Ibu Intan selaku guru bahasa Arab menyampaikan dalam wawancara pada tanggal 25 Juli 2023, materi pembelajaran yang digunakan berasal dari buku yang berjudul “Pendidikan Bahasa Arab SMA/SMK Muhammadiyah”, yang diterbitkan oleh Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah yang berjudul. Buku ini menjadi rujukan di seluruh sekolah Muhammadiyah.

⁶² Wawancara dengan Ibu Intan selaku guru bahasa Arab SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto

Pengaturan waktu pembelajaran di sekolah memiliki peran penting agar lingkungan belajar yang efektif dan produktif bisa tercipta. Efektivitas pembelajaran dan keberhasilan siswa dapat dipengaruhi oleh pemilihan waktu pembelajaran yang tepat. Waktu pembelajaran bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto telah diatur oleh wakil kepala (waka) kurikulum.

Hasil wawancara pada hari Selasa, 25 Juli 2023 dengan Ibu Intan, guru bahasa Arab, bahwa waktu pembelajaran bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto dilaksanakan selama satu jam pelajaran, yaitu setara 40 menit dalam seminggu.

3. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab

a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan merupakan langkah awal dalam proses pembelajaran. Guru menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk proses pembelajaran. Hal-hal yang dipersiapkan meliputi penetapan tujuan pembelajaran, pemilihan sumber belajar, pemilihan strategi, pemilihan materi, dan pemilihan penilaian.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru untuk membantu tahap pelaksanaan pembelajaran merupakan hasil dari langkah perencanaan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) meliputi pengaturan kelas, sumber belajar, media, tujuan pembelajaran, strategi pembelajaran, dan tahapan pembelajaran.

Hal ini dikuatkan berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Intan selaku guru bahasa Arab, pada hari Selasa, 25 Juli 2023, bahwasannya beliau sebelum pembelajaran telah mempersiapkan RPP, silabus, dan materi pembelajaran.

“Yang dipersiapkan ada materi, silabus, dan juga Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)”.⁶³

⁶³ Wawancara dengan Ibu Intan selaku guru bahasa Arab SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Setelah melakukan perencanaan, maka tahap selanjutnya adalah pelaksanaan pembelajaran. Rencana pembelajaran yang telah dirancang dalam Proses pembelajaran di kelas kemudian dilaksanakan sesuai dengan RPP. Pada tahap ini guru memberikan instruksi kepada siswa sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah direncanakan dengan tujuan mencapai hasil belajar yang telah ditetapkan.

Tahap pelaksanaan dalam pembelajaran merupakan inti dari proses belajar-mengajar di kelas. Dalam tahap ini, guru berinteraksi secara langsung dengan peserta didik, membantu mereka memahami materi pembelajaran, serta menciptakan lingkungan yang mendukung pengalaman belajar yang bermakna.

Berikut adalah tahapan pelaksanaan yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan:

1. Kelas X Merdeka 5 / Jum'at, 11 Agustus 2023

Waktu: 11.10 WIB

Materi: Isim Isyarah

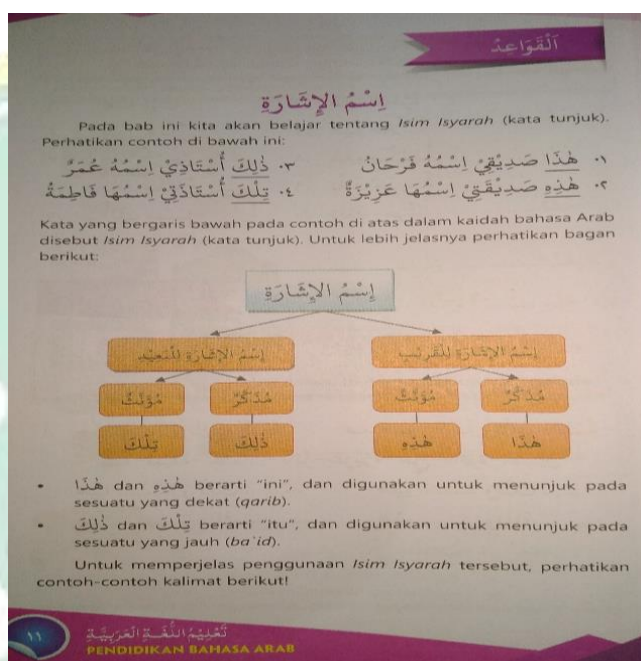
a) Pendahuluan (Sebelum Pembelajaran)

- (1) Diawali dengan salam oleh guru.
- (2) Guru mengecek kehadiran peserta didik, mencatat siapa yang tidak hadir.
- (3) Guru bertanya kepada peserta didik, mengenai pembahasan pelajaran di pertemuan sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk menguji dan mengecek kembali ingatan peserta didik terhadap materi yang telah dipelajarinya.
- (4) Guru memberikan gambaran awal mengenai materi yang akan dipelajari.

b) Kegiatan Inti (Tahap Inti Pembelajaran)

Tahap kedua setelah tahap pendahuluan yaitu Kegiatan Inti atau inti dari pembelajaran. Materi yang disampaikan pada saat observasi dilakukan adalah *isim isyarah*.

- (1) Guru menjelaskan materi mulai dari pengertian, pembagian, dan contoh, serta bagaimana penggunaan isim isyarah. Berikut adalah materinya:



Gambar 4.1 Materi *Isim Isyarah*

- (2) Guru memberikan contoh dengan memanfaatkan benda-benda yang ada di sekitar peserta didik, sambil menunjuk bendanya. Contoh: هذا كتاب (ini buku), ذلك قلم (itu pulpen), هذه سيورة (ini papan tulis), تلك شجرة (itu pohon).
- (3) Guru memberi kesempatan kepada yang belum paham untuk bertanya.

c) Penutup

- (1) Guru melakukan kuis secara acak dengan materi yang dipelajari, menggunakan contoh yang ada di sekitar peserta didik.
- (2) Berdasarkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan hari itu, guru memberikan evaluasi.
- (3) Guru mengulas materi yang dipelajari pada hari itu bersama peserta didik.
- (4) Guru membaca hamdallah dan salam untuk mengakhiri pembelajaran.

2. Kelas X Merdeka 2 / Selasa, 14 Agustus 2023

Waktu: 11.10 WIB

Materi: التعارف (perkenalan)

a) Pendahuluan

- (1) Diawali dengan salam oleh guru.
- (2) Guru mengecek kehadiran peserta didik, mencatat siapa yang tidak hadir.
- (3) Guru bertanya kepada peserta didik, mengenai pembahasan pelajaran di pertemuan sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk menguji dan mengecek kembali ingatan peserta didik terhadap materi yang telah dipelajarinya.
- (4) Guru memberikan gambaran awal mengenai materi yang akan dipelajari.

b) Kegiatan Inti

Tahap kedua setelah tahap pendahuluan yaitu Kegiatan Inti atau inti dari pembelajaran. Materi yang disampaikan pada saat observasi dilakukan adalah التعارف.

- (1) Guru memperkenalkan *mufaradat* (kosa kata) baru kepada peserta didik beserta dengan artinya. Berikut adalah materinya:



Gambar 4.2 *Mufradat*

- (2) Peserta didik bersama-sama mengucapkan *mufradat* baru yang telah didengar dari guru
- (3) Guru membacakan bacaan mengenai التعارف (perkenalan). Adapun bacaannya adalah:



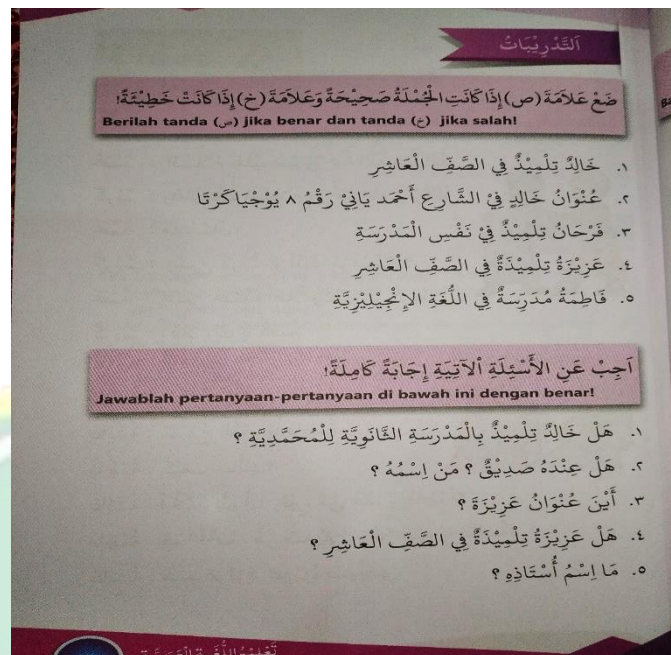
Gambar 4.3 Bacaan materi التعارف

- (4) Guru mempersilakan murid untuk membaca tiap paragraf secara bergantian.
- (5) Peserta didik dipersilakan menerjemahkan tiap paragraf secara bergantian berdasarkan mufradat yang telah dipelajari dengan dibimbing oleh guru.
- (6) Guru mewajibkan peserta didik untuk menulis semua mufradat yang belum tahu artinya.
- (7) Guru memberi kesempatan kepada yang belum paham untuk bertanya.

c) Penutup

- (1) Guru memberikan soal latihan berdasarkan bacaan yang telah diterjemahkan tadi. Berikut adalah

soalnya:



Gambar 4.4 Soal materi التعارف

- (2) Guru menyediakan waktu kepada peserta didik untuk menjawab soal.
- (3) Jawaban dari soal tersebut didiskusikan bersama-sama oleh guru dan peserta didik.
- (4) Guru dan peserta didik mengulas materi yang dipelajari pada hari itu.
- (5) Guru membaca hamdallah dan salam untuk mengakhiri pembelajaran.

3. X Merdeka 4/ Selasa, 14 Agustus 2023

Waktu: 13.10 WIB

Materi: التعارف (perkenalan)

a. Pendahuluan

- (1) Diawali dengan salam oleh guru.
- (2) Guru mengecek kehadiran peserta didik, mencatat siapa yang tidak hadir.

- (3) Guru bertanya kepada peserta didik, mengenai pembahasan pelajaran di pertemuan sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk menguji dan mengecek kembali ingatan peserta didik terhadap materi yang telah dipelajarinya.
- (4) Guru memberikan gambaran awal mengenai materi yang akan dipelajari.

b. Kegiatan Inti

Setelah tahap pendahuluan maka tahap selanjutnya adalah Kegiatan Inti atau inti dari pembelajaran. Materi yang disampaikan pada saat observasi dilakukan adalah

- (1) Guru memperkenalkan *mufaradat* (kosa kata) baru kepada peserta didik beserta dengan artinya. Berikut adalah materinya:



Gambar 4.5 Mufradat

- (2) Peserta didik bersama-sama mengucapkan *mufaradat* baru yang telah didengar dari guru

- (3) Guru membacakan bacaan mengenai التعرف (perkenalan). Adapun bacaannya adalah:



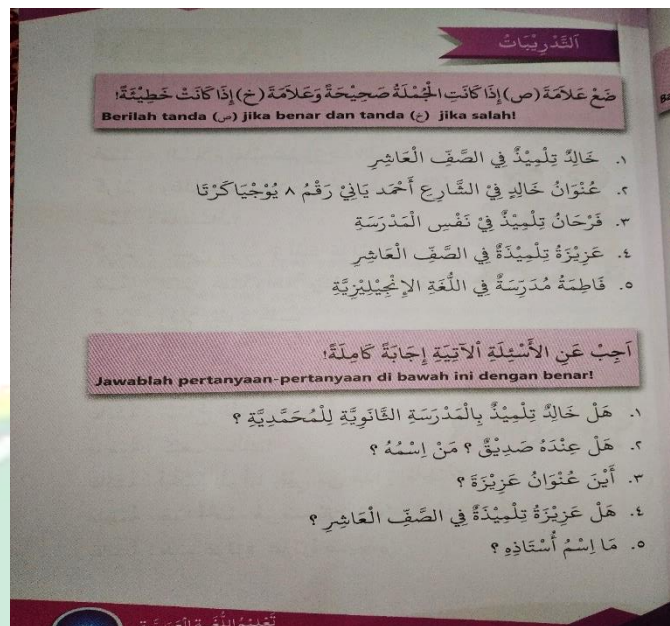
Gambar 4.6 Bacaan materi التعرف

- (4) Guru mempersilakan murid untuk membaca tiap paragraf secara bergantian.
- (5) Peserta didik dipersilakan menerjemahkan tiap paragraf secara bergantian berdasarkan *mufradat* yang telah dipelajari dengan dibimbing oleh guru.
- (6) Guru mewajibkan peserta didik untuk menulis semua *mufradat* yang belum tahu artinya.
- (7) Guru memberi kesempatan kepada yang belum paham untuk bertanya.

c. Penutup

- (1) Guru memberikan soal latihan berdasarkan bacaan yang telah diterjemahkan tadi. Berikut adalah

soalnya:



Gambar 4.7 Soal materi التعارف

- (2) Guru menyediakan waktu kepada peserta didik untuk menjawab soal.
- (3) Jawaban dari soal tersebut didiskusikan bersama-sama oleh guru dan peserta didik.
- (4) Guru dan peserta didik mengulas materi yang dipelajari pada hari itu.
- (5) Guru membaca hamdallah dan salam untuk mengakhiri pembelajaran.

4. X Merdeka 3/ Selasa, 14 Agustus 2023

Waktu: 14.30 WIB

Materi: التعارف (perkenalan)

a. Pendahuluan

- (1) Diawali dengan salam oleh guru.
- (2) Guru mengecek kehadiran peserta didik, mencatat siapa yang tidak hadir.

- (3) Guru bertanya kepada peserta didik, mengenai pembahasan pelajaran di pertemuan sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk menguji dan mengecek kembali ingatan peserta didik terhadap materi yang telah dipelajarinya.
- (4) Guru memberikan gambaran awal mengenai materi yang akan dipelajari

b. Kegiatan Inti

Setelah tahap pendahuluan maka tahap selanjutnya adalah Kegiatan Inti atau inti dari pembelajaran. Materi yang disampaikan pada saat observasi dilakukan adalah التعرف

- (1) Guru memperkenalkan *mufaradat* (kosa kata) baru kepada peserta didik beserta dengan artinya. Berikut adalah materinya:



Gambar 4.8 Mufaradat

- (2) Peserta didik bersama-sama mengucapkan mufaradat baru yang telah didengar dari guru

- (3) Guru membacakan bacaan mengenai التعارف (perkenalan). Adapun bacaannya adalah:



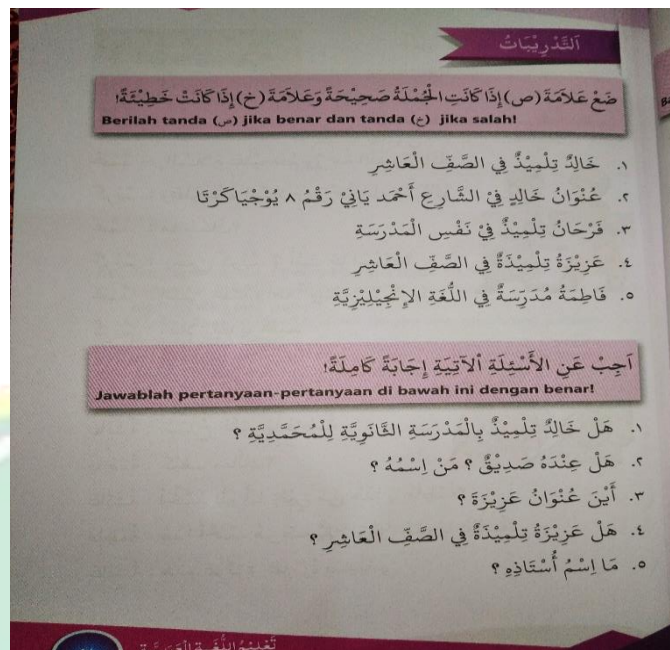
Gambar 4.9 Bacaan materi التعارف

- (4) Guru mempersilakan murid untuk membaca tiap paragraf secara bergantian.
- (5) Peserta didik dipersilakan menerjemahkan tiap paragraf secara bergantian berdasarkan mufradat yang telah dipelajari dengan dibimbing oleh guru.
- (6) Guru mewajibkan peserta didik untuk menulis semua mufradat yang belum tahu artinya.
- (7) Guru memberi kesempatan kepada yang belum paham untuk bertanya.

c. Penutup

- (1) Guru memberikan soal latihan berdasarkan bacaan yang telah diterjemahkan tadi. Berikut adalah

soalnya:



Gambar 4. 10 Soal materi التعارف

- (2) Guru menyediakan waktu kepada peserta didik untuk menjawab soal.
- (3) Jawaban dari soal tersebut didiskusikan bersama-sama oleh guru dan peserta didik.
- (4) Guru dan peserta didik mengulas materi yang dipelajari pada hari itu.
- (5) Guru membaca hamdallah dan salam untuk mengakhiri pembelajaran.

c. Kegiatan Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi dan tindak lanjut per-semester di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto terbagi menjadi dua jenis, yaitu tes tertulis dan tes tidak tertulis. Tes tertulis yakni dengan siswa menjawab soal-soal tertulis yang berhubungan dengan materi bahasa Arab, seperti yang tercantum dalam buku ajar. Setelah itu hasilnya dibahas bersama sebagai bagian dari proses pembelajaran. Ada dua jenis tes tertulis, yaitu Penilaian Tengah Semester (PTS)

di pertengahan semester dan Penilaian Akhir Tahun (PAT) di akhir semester.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dipaparkan penulis, maka berikut adalah strategi yang digunakan oleh guru bahasa Arab di SMA Muhammadiyah Purwokerto dalam pembelajaran:

a. Strategi Pembelajaran *Mufradat* (Kosa Kata)

Dalam pembelajaran bahasa Arab, salah satu aspek pentingnya adalah kosakata (*mufradat*). Pembelajaran diawali dengan materi kosakata yang diajarkan berfokus pada kata dasar umum yang digunakan dalam keseharian. Setelah itu, materi berkembang ke kata sambung untuk membantu peserta didik menyusun kalimat yang lebih kompleks. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam bahasa Arab.⁶⁴

Sesuai hasil observasi yang telah dipaparkan dan dikuatkan dengan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab, strategi pembelajaran kosakata (*mufradat*) merupakan salah satu strategi yang dipakai oleh guru bahasa Arab saat pembelajaran. Hal ini dilakukan demi menunjang kelancaran proses pembelajaran. Semakin banyak kosa kata yang dikuasai peserta didik, maka pembelajaran bahasa Arab dapat tersampaikan dengan baik kepada peserta didik.

Dalam pembelajaran *mufradat*, ada beberapa strategi yang dilakukan oleh guru bahasa Arab diantaranya dengan menampilkan benda yang ada di kelas atau lingkungan sekolah sebagai contoh secara langsung kepada peserta didik, menjelaskan makna kata dan maksudnya, dan mengulang-ulang bacaan.

b. Strategi Pembelajaran *Qira'ah* (Membaca)

Sejalan dengan hasil observasi dan dikuatkan dengan wawancara bersama guru bahasa Arab, strategi yang juga

⁶⁴ Abdurochman, *Strategi Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Bagi Non Arab*, Jurnal An-Nâbighoh, Volume 19 No. 1 Tahun 2017, hlm. 64.

digunakan guru adalah strategi membaca. Menurut penuturan beliau pada saat wawancara, salah satu tujuan strategi ini diterapkan dalam pembelajaran agar peserta didik dapat menemukan ide pokok dalam suatu bacaan.

Keterampilan membaca dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu kemampuan membaca nyaring dan kemampuan membaca dalam hati. Membaca nyaring merupakan langkah awal yang harus dikuasai sebelum berlatih membaca dalam hati. Dengan membaca dengan suara keras, peserta didik dapat melatih pelafalan bahasa Arab yang benar. Selanjutnya membaca nyaring cenderung bersifat melatih, sedangkan membaca dalam hati digunakan untuk melatih keterampilan membaca cepat.⁶⁵

Dalam pembelajaran *qira'ah*, guru menggunakan strategi *qira'ah jahriyah* (membaca keras). Dengan strategi ini, guru membacakan sebuah teks yang kemudian diikuti oleh peserta didik secara bersama-sama sambil melihat teksnya. Kemudian ada beberapa peserta didik yang membaca secara individu. Di akhir setelah siswa praktik membaca guru akan memberikan koreksi terhadap penuturan yang salah terkait bacaan.

c. Strategi Pembelajaran *Kitabah* (Menulis)

Selaras dengan hasil observasi, strategi pembelajaran menulis (*kitabah*) menjadi strategi yang juga digunakan guru dalam pembelajaran. Strategi yang digunakan yaitu untuk tingkat pemula di mana tujuannya adalah agar peserta didik mampu menulis satuan bahasa yang sederhana. Strategi untuk pemula ini dipilih karena heterogenitas peserta didik yang tidak semuanya sebelumnya bersekolah di madrasah dan sebagian besar peserta didik belum pernah mempelajari bahasa Arab sebelumnya.

⁶⁵ M. Khalilullah, S.Ag. MA, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif (Kemahiran Qira'ah dan Kitabah)*, Jurnal Sosial Budaya, Vol. 8 No. 01 Januari – Juni 2011, hlm. 159.

Dalam pembelajaran *kitabah* strategi yang digunakan guru yakni dengan menyalin huruf, menyalin kata, dan menuliskan kalimat sederhana.

d. Strategi Pembelajaran *Qawa'id* (Tata Bahasa)

Hasil observasi yang telah dilakukan penulis kemudian dikuatkan dengan wawancara dengan guru bahasa Arab, beliau menyampaikan:

“Strategi pembelajaran tata bahasa menggunakan strategi untuk pemula yaitu tingkat dasar dengan tujuan peserta didik dapat membedakan *isim*, *fi'il*, dan *huruf*. Dan yang kedua menggunakan strategi untuk tingkat menengah dengan tujuan peserta didik dapat menyusun kalimat yang sesuai dengan *qawa'id* yang telah ditentukan”.⁶⁶

Dalam pembelajaran tata bahasa, strategi yang digunakan oleh guru adalah dengan strategi *qiyasiy*, yakni dilakukan dengan menyajikan kaidah-kaidah di awal kemudian dilanjutkan dengan memberikan contohnya.

B. Faktor-faktor yang Mendasari Penggunaan Strategi Pembelajaran dalam Proses Pembelajaran Bahasa Arab

Berikut adalah faktor yang mempengaruhi penggunaan strategi dalam pembelajaran bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto:

a. Tujuan yang Hendak Dicapai

Tujuan pembelajaran merupakan sasaran yang harus dicapai dalam proses pembelajaran. Dengan tujuan pembelajaran yang jelas, kegiatan menjadi lebih terarah dan perancangan proses pembelajaran menjadi lebih jelas apa saja dan seperti apa yang dibutuhkan termasuk strategi yang hendak digunakan. Sebuah tujuan pembelajaran harus jelas dan dipahami baik oleh peserta

⁶⁶ Wawancara dengan Ibu Intan selaku guru bahasa Arab SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto.

didik maupun oleh guru sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.

Dalam wawancara Ibu Intan menuturkan bahwasannya strategi yang beliau gunakan dalam pembelajaran disesuaikan dengan materi apa yang diajarkan pada saat itu.

“dalam memilih strategi biasanya saya lihat materi yang akan disampaikan apa dan disesuaikan dengan tujuan pembelajarannya”.⁶⁷

b. Materi yang Disampaikan

Dengan waktu yang terbatas, seorang guru harus dapat menyampaikan materi secara baik agar mudah diterima oleh peserta didik. Bukan hanya materi pelajaran saja, guru harus mampu mendidik peserta didik mengenai akhlak di samping isi mata pelajaran. Strategi yang dipilih guru harus disesuaikan dengan waktu yang tersedia. Siswa dapat memperoleh materi dengan cara terbaik dengan memilih strategi yang sesuai. Hal ini selaras dengan yang disampaikan oleh Ibu Intan dalam wawancara tanggal 25 Juli 2023.

c. Peserta Didik

Peserta didik merupakan faktor yang juga perlu diperhatikan dalam pemilihan strategi. Sebab peserta didiklah yang nantinya akan terlibat langsung dalam berlangsungnya proses pembelajaran. Strategi pembelajaran harus disesuaikan dengan kondisi dan keadaan peserta didik dan juga penting diperhatikan pemilihan strategi yang tidak membuat peserta didik merasa bosan dan atau malah tidak memperhatikan guru.

Karakteristik peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto sangat beragam. Berasal dari latar belakang pendidikan yang berbeda membuat mereka memiliki pengetahuan mengenai

⁶⁷ Wawancara dengan Ibu Intan selaku guru bahasa Arab SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto.

bahasa Arab yang juga berbeda. Ada nbeberapa peserta didik yang sudah pernah mempelajari bahasa Arab karena berasal dari madrasah tsanawiyah maupun sekolah muhammadiyah, namun sebagian peserta didik yang lain belum pernah belajar bahasa Arab karena berasal dari sekolah negeri.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Kepala SMA Muhamamdiyah 1 Purwokerto, Bapak Imam Suyanto pada hari Selasa 25 Juli 2023, beliau menyampaikan:

“Tahun ini siswa baru sudah tersebar merata dari sekolah-sekolah negeri dan sekolah muhammadiyah. Jumlah siswa tahun ini secara keseluruhan dari kela X-XII 492 siswa, dimana jumlahnya meningkat dari tahun ke tahun”.⁶⁸

Nazril Ilham, dalam wawancara pada tanggal 21 Agustus juga mengatakan bahwasannya bahasa Arab itu sulit karena dia belum pernah belajar bahasa Arab.

“agak susah ya, karena saya dari SMP negeri jadi kurang paham bahasa Arab”.⁶⁹

C. Kendala-kendala yang Dihadapi dalam Penerapan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab

a. Perbedaan Tingkat Kemampuan Peserta Didik

Salah satu kendala yang dihadapi guru dalam penerapan strategi pembelajaran di kelas adalah perbedaan tingkat kemampuan siswa. Siswa di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto sangat bervariasi. Menurut guru bahasa Arab, Ibu Intan pada saat wawancara tanggal 25 Juli 2023, beliau menyampaikan peserta didik di kelas ada yang merasa kesulitan namun juga ada yang merasa mudah sebab sudah pernah belajar bahasa Arab di pondok.

⁶⁸ Wawancara dengan Bapak Imam Suyanto selaku Kepala SMA Muhamamdiyah 1 Purwokerto, Senin 24 Juli 2023.

⁶⁹ Wawancara dengan Nazril Ilham, siswa kelas X pada tanggal 21 Agustus 2023.

“Kondisi peserta didik bervariasi, ada yang merasa kesulitan karena tidak ada *basic* belajar bahasa Arab. Ada yang merasa mudah karena sebelumnya sudah ada *basic* belajar di pondok”.⁷⁰

Guru harus lebih kreatif dalam memilih strategi pembelajaran karena adanya variasi tingkat pemahaman peserta didik agar dapat memberikan pengajaran yang terbaik kepada seluruh peserta didik.

b. Kurangnya Motivasi Peserta Didik

Berhasilnya proses pembelajaran juga dipengaruhi oleh minat siswa terhadap materi pembelajaran bahasa Arab. Peserta didik yang kurang termotivasi cenderung kurang memperhatikan guru. Akibatnya, materi tersebut tidak tersampaikan secara efektif kepada peserta didik.

Saat melakukan observasi beberapa peserta didik tampak tidak mendengarkan penjelasan guru. Peserta didik yang duduk dibagian belakang seringkali lebih asyik dengan dunianya sendiri, ada yang mengobrol, ada yang sibuk sendiri memainkan sesuatu, bahkan ada beberapa peserta didik yang tertidur.

Hal ini didukung oleh apa yang disampaikan guru bahasa Arab, Ibu Intan saat wawancara tanggal 25 Juli 2023, bahwa kondisi kelas kadang tidak kondusif, mengakibatkan saat pelaksanaan tidak sesuai dengan perencanaan yang telah dirancang sebelumnya.

“Yang menjadi hambatan yaitu siswa kesulitan karena tidak ada *basic*-nya, dan tidak kondusifnya kelas. Sudah menyusun perencanaan, namun pelaksanaannya tidak sesuai dengan rencana. Akhirnya untuk hasil evaluasi ada yang nilainya diatas KKM, ada yang dibawah KKM”.⁷¹

c. Keterbatasan Waktu

⁷⁰ Wawancara dengan guru bahasa Arab, Ibu Intan pada Selasa 25 Juli 2023.

⁷¹ Wawancara dengan guru bahasa Arab, Ibu Intan pada Selasa 25 Juli 2023.

Agar strategi pembelajaran yang dipilih dapat berjalan secara optimal, waktu merupakan komponen yang penting untuk menunjang keberhasilannya. Waktu pembelajaran yang terbatas membuat guru sulit untuk mengimplementasikan strategi secara lebih komprehensif. Sebagaimana hasil wawancara yang disampaikan oleh guru bahasa Arab bahwasannya pembelajaran bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto dilakukan sekali dalam seminggu dengan waktu satu jam pelajaran selama 40 menit saja.

Keterbatasan waktu yang dimiliki oleh guru untuk mempersiapkan strategi pembelajaran yang sesuai juga menjadi salah satu kendala yang dihadapi oleh guru. Untuk mempersiapkan strategi yang efektif memerlukan waktu yang lebih lama, namun beban kerja guru sendiri sudahlah padat. Hal ini menyebabkan persiapan strategi menjadi kurang maksimal sehingga berpengaruh terhadap berlangsungnya proses pembelajaran.

d. Keterbatasan Pengetahuan dan Informasi

Perubahan kurikulum mengakibatkan guru perlu beradaptasi dengan kondisi baru. Strategi pembelajaran tentu saja harus disesuaikan dengan kurikulum baru yang ditetapkan. Keterbatasan pengetahuan dan informasi guru mengenai berbagai strategi pembelajaran yang ada menjadi salah satu kendala yang dapat menghambat eksplorasi dan penerapan strategi pembelajaran yang lebih baru.

Berdasarkan observasi di kelas, strategi yang digunakan masih terlihat guru berperan secara aktif daripada peserta didik. Guru seharusnya bisa menggunakan strategi lain yang membuat siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Dengan keterlibatan peserta didik secara aktif, maka peserta didik cenderung lebih semangat dan meningkatkan ketertarikan peserta didik terhadap materi pelajaran.

Hal ini dikuatkan dengan pernyataan Azkia Muhammad siswa kelas X saat wawancara yang menuturkan kalau strategi yang dipilih guru itu membuat dia bosan dan kurang dapat menerima materi dengan baik.

“penyampaiannya kadang membuat bosan dan kurang paham sama cara penyampaian materinya”.⁷²



⁷² Wawancara dengan Azkia Muhammad, siswa kelas X pada hari Senin, 21 Agustus 2023.

BAB V PENUTUP

G. Kesimpulan

Mempertimbangkan hasil penelitian dan analisis yang telah peneliti sampaikan diperoleh bahwa, pembelajaran bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto dilaksanakan melalui tiga tahap. *Pertama*, ada tahap perencanaan, di mana tujuan pembelajaran, materi, strategi, sumber belajar, evaluasi dan pengaturan kelas. Semua hal yang disusun dalam tahap ini dituliskan secara lengkap dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). *Kedua*, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun pada tahap perencanaan dilaksanakan oleh guru pada tahap pelaksanaan. *Ketiga*, tahap evaluasi dan tindak lanjut yang dilakukan untuk mengukur seberapa baik siswa memahami mata pelajaran, menilai efektivitas pengajaran, menganalisis hal-hal yang dapat ditingkatkan dan diperbaiki dalam pembelajaran berikutnya.

Strategi pembelajaran bahasa Arab yang diterapkan di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto yaitu: *Pertama*, strategi pembelajaran *mufradat* (kosa kata). Strategi ini dilakukan dengan menampilkan bendanya sebagai contoh secara langsung kepada peserta didik, dengan menjelaskan makna kata dan maksudnya, dan mengulang-ulang bacaan. *Kedua*, strategi pembelajaran *qira'ah* (membaca). Guru menggunakan strategi ini agar peserta didik memahami makna kata, frasa, kalimat, maupun konteks dari keseluruhan bacaan. Strategi yang digunakan adalah menggunakan strategi *qira'ah jahriyah* (membaca keras). Dengan strategi ini, guru membacakan sebuah teks yang kemudian diikuti oleh peserta didik secara bersama-sama sambil melihat teksnya untuk kemudian dikoreksi oleh guru. *Ketiga*, strategi pembelajaran *kitabah* (menulis). Penggunaan strategi ini bertujuan agar peserta didik dapat menulis satuan bahasa yang sederhana. Strategi yang digunakan adalah strategi untuk pemula, hal ini dilakukan karena mayoritas peserta didik belum mengenal bahasa Arab. Strategi ini digunakan oleh guru dengan cara menyalin huruf, menyalin kata, dan menuliskan kalimat sederhana. *Keempat*, strategi pembelajaran *qawa'id* (tata bahasa). Strategi ini digunakan oleh guru dengan strategi *qiyasiy*, yakni dilakukan

dengan menyajikan kaidah-kaidah di awal kemudian dilanjutkan dengan memberikan contohnya.

Faktor-faktor yang mendasari penggunaan strategi pembelajaran dalam proses pembelajaran di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto yaitu: *Pertama*, tujuan yang hendak dicapai. Tujuan yang jelas dalam pembelajaran membuat kegiatan menjadi lebih terarah sehingga dapat menciptakan strategi yang tepat. *Kedua*, materi yang disampaikan. Strategi pembelajaran harus disesuaikan dengan materi pembelajaran yang hendak disampaikan sehingga bisa materi pembelajaran dapat tersampaikan kepada peserta didik secara efektif dan tepat. *Ketiga*, peserta didik. Pemilihan strategi pembelajaran harus mempertimbangkan kondisi dan keadaan peserta didik yang beraneka ragam agar pembelajaran berhasil.

Beberapa kendala yang dihadapi dalam penerapan strategi pembelajaran bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto yaitu: *Pertama*, perbedaan tingkat kemampuan peserta didik. Perbedaan tingkat kemampuan peserta didik menjadi salah satu kendala yang dialami guru dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya. *Kedua*, kurangnya motivasi siswa. Kurangnya ketertarikan peserta didik dalam pembelajaran menyebabkan tidak tersampainya materi kepada peserta didik dengan baik. *Ketiga*, keterbatasan waktu. Keterbatasan waktu saat merancang strategi pembelajaran dan saat proses penggunaan strategi di kelas saat pembelajaran membuat strategi kurang optimal dalam mencapai tujuan pembelajaran. *Keempat*, keterbatasan pengetahuan dan informasi. *Kelima*, keterbatasan pengetahuan dan informasi guru mengenai berbagai strategi pembelajaran menjadi suatu kendala yang dapat menghambat eksplorasi dan penerapan strategi pembelajaran yang lebih baru.

H. Saran

Penelitian ini merupakan sebuah studi yang berfokus pada strategi pembelajaran bahasa Arab. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto, peneliti memberikan beberapa saran dan rekomendasi kepada pihak terkait diantaranya:

1. Saran Teoritis

a. Kepala Sekolah

Diharapkan sekolah dapat menyelenggarakan *workshop* atau seminar tentang strategi pembelajaran bahasa Arab.

b. Guru Bahasa Arab

- 1) Menciptakan kondisi yang kondusif di kelas saat pembelajaran berlangsung.
- 2) Mengembangkan strategi pembelajaran baru dengan tetap memperhatikan tantangan dan hambatan yang telah dihadapi selama proses pembelajaran.
- 3) Menggunakan media pembelajaran menarik dan lebih bervariasi seperti, media audio, media film atau video pendek, media slide/power point, media gambar, dll.
- 4) Memanfaatkan internet menjadi sumber belajar agar meningkatkan dan memperkaya pengetahuan peserta didik.
- 5) Mengadakan strategi untuk *maharah istima'* (keterampilan mendengar) dan *maharah kalam* (keterampilan berbicara).

2. Saran Praktis

a. Peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi penelitian-penelitian lainnya. Misalnya dengan tema yang lebih mendalam dari masing-masing strategi pembelajaran yang ada.

b. Baik dari segi sumber jurnal maupun teori yang tersedia, penelitian ini masih memiliki keterbatasan. Penelitian ini belum pernah dilakukan sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurochman. 2017. "Strategi Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Bagi Non Arab". *Jurnal An-Nâbighoh*, 19(1).
- Ainin, M. 2016. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Malang: Bintang Sejahtera.
- Aisyah Chalik, S. 2020. "Metode dan Strategi Pengajaran Membaca Pada Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Pemula". *Jurnal Shaut Al-'Arabiyah*, 8(1).
- Anggito, A., & Setiawan, J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Anwar, Syaiful, and Tayar Yusuf. 1997. *Metodologi Pengajaran Agama Dan Bahasa Arab*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ariyanti, H., & Syarifah. 2021. "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Nurul Muttaqin Simpang Tiga". *Al-Mu'arrib: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1), 45–55.
- Asy'ari, M. 2018. "Metode, Sistem Dan Prinsip Pembelajaran Bahasa Arab Yang Inovatif." *An-Nabighoh* 20(02):303–5.
- Asyrofi, S., & Pransiska, T. 2021. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN Maliki Pres.
- Cherly Wuwung, O. 2020. *Strategi Pembelajaran dan Kecerdasan Emosional*. Surabaya: Scorpindo Media Pustaka.
- F., Mubarak. 2021. The innovation of multimedia-based Arabic language learning. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 21(14).
- Fatimah, F., & Kartikasari, R. D. 2018. Strategi Belajar Dan Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa. *Pena Literasi*, 1(2), 108. <https://doi.org/10.24853/pl.1.2.108-113>
- Hardan, A. A. 2013. "Language Learning Strategies: A General Overview". *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 106.
- Hasanah, H. 2017. "TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)". *At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>

- Hasna Qonita Khansa. 2016. "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab". *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab II*, 53–62. prosiding.arab-um.com
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Jaya, F. 2019. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
- Junaidi, & Mulianah, B. 2021. "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Tamatan Sekolah Dasar (SD) Di Pondok Pesantren Yusuf Abdustar". *IJERT: Indonesian Journal of Education Research and Technology*, 1(2).
- Khalilullah, M. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*. 8(Strategi pembelajaran), 163.
- Mahyudin, E. 2014. "Model Pembelajaran Diskoveri sebagai Strategi Pembelajaran Bahasa Arab". *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 1(1).
- Muradi, Ahmad. 2013. "Tujuan Pembelajaran Bahasa Asing (Arab) di Indonesia." *Al-Maqoyis* 1(1):142.
- Mustofa, B., & Hamid, M. A. 2012. *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Pres.
- Mustofa, S. 2017. *Strategi pembelajaran bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN Maliki Pres.
- Nasution, W. N. 2020. *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.
- Nilamsari, N. 2014. "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif". *Wacana*, 13(2), 177–181.
- Pane, A. 2018. "Urgensi Bahasa Arab; Bahasa Arab sebagai Alat Komunikasi Agama Islam". *Komunikologi*, 2(1), 77–88.
- Putri Utami, D. 2021. "Iklim Organisasi Kelurahan Dalam Perspektif Ekologi". *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(12).
- Rahma, S. 2018. *Kepala Sekolah & Guru Profesional*. Banda Aaceh: Naskah Aceh (NASA) & Pascasarjana UIN ar-Raniry.
- Rianto, Yatim. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi Bagi Pendidik Dalam Implementasi Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana.

- Rijal Fadli, M. 2021. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif". *Jurnal Humanika*, 21(1).
- Rosaliza, M. 2015. "Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif". In *Jurnal Ilmu Budaya* (Vol. 11, Issue 2, p. 9).
- Saadah, L. 2010. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas XI Bahasa 2 Di MA Negeri 2 Kudus Tahun Ajaran 2010/2011 [Universitas Negeri Semarang]. In *lib.unnes.ac.id*. <http://lib.unnes.ac.id/2342/1/3417.pdf>
- Salim, H. dan. 2014. *Strategi Pembelajaran: Suatu Pendekatan Bagaimana Meningkatkan Kegiatan Belajar Siswa Secara Transformatif*. Medan: Perdana Publishing.
- Solak, E., & Cakir, R. 2015. Language learning strategies of language e-learners in Turkey. *E-Learning and Digital Media*, 12(1), 107–120. <https://doi.org/10.1177/2042753014558384>
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD*. Bandung: Alfabeta.
- Sunhaji. 2012. *Strategi Pembelajaran: Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. STAIN Purwokerto Pres.
- Suparno, & Wibowo, A. 2018. *Strategi Belajar Mengajar: Teori dan Praktik* (Samudra Biru).
- Susilowati. 2017. Kegiatan Humas Indonesia Bergerak Di Kantor Pos Depok II Dalam Meningkatkan Citra Instansi Pada Publik Eksternal. *Jurnal Komunikasi*, VIII(2).
- Taurus Tamaji, S. 2020. Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Perspektif Filsafat Ilmu. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2), 80.

Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI

Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru bahasa Arab dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala Sekolah

1. Bagaimana keadaan SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto secara umum, dan apa yang membedakan dengan sekolah negeri?
2. Kurikulum apa yang digunakan di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto?
3. Bagaimana gambaran SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto dilihat dari kondisi guru dan peserta didik?
4. Bagaimana peran kepala sekolah dalam pengelolaan pembelajaran?
5. Hambatan apa saja yang dihadapi dari penerapan kurikulum?
6. Bagaimana upaya sekolah mempersiapkan guru yang baik dalam merancang strategi pembelajaran agar mencapai tujuan pembelajaran?

B. Guru Bahasa Arab

1. Kurikulum apa yang diterapkan di sekolah?
2. Apa tujuan pembelajaran bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto?
3. Apa saja yang dipersiapkan sebelum kegiatan pembelajaran?
4. Pendekatan apa yang digunakan guru dalam pembelajaran?
5. Strategi pembelajaran apa yang sering guru gunakan di kelas?
6. Apa yang mendasari pemilihan strategi tersebut?

7. Buku dan sumber belajar apa saja yang digunakan dalam pembelajaran?
8. Bagaimana keadaan peserta didik di kelas dalam pembelajaran bahasa Arab?
9. Bagaimana evaluasi pembelajaran bahasa Arab siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto?
10. Berapa kali pembelajaran bahasa Arab dilaksanakan di SMA Muhammadiyah Purwokerto? Mengapa demikian?
11. Apakah kurikulum bahasa Arab yang digunakan berbeda dengan sekolah biasa?
12. Hambatan apa saja yang ditemui dalam proses pembelajaran bahasa Arab?

C. Siswa Kelas X

1. Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto?
2. Apakah bahasa Arab menyenangkan?
3. Apa kesulitan kamu dalam pembelajaran bahasa Arab?
4. Bagaimana pendapat kalian tentang strategi yang guru terapkan?
5. Apakah strategi yang guru gunakan memudahkan kalian dalam memahami bahasa Arab?

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Letak geografis SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto
2. Sejarah SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto
3. Struktur organisasi SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto
4. Visi dan Misi SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto
5. Dokumen Pribadi Guru Bahasa Arab
6. Proses Belajar Mengajar

Lampiran 2

TRANSKIP WAWANCARA

A. Wawancara dengan Kepala Sekolah

1. Identitas Narasumber

Nama : Imam Suyanto, S.Ag., M.Pd.

Jabatan : Kepala Sekolah

Waktu : Senin, 24 Juli 2023

2. Pertanyaan dan Jawaban

- a. Bagaimana keadaan SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto secara umum, dan apa yang membedakan dengan sekolah negeri?

Perbedaannya ada pada mata pelajaran ciri khusus ISMUBA (Keislaman, Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab) yang memang hanya ada di sekolah-sekolah Muhammadiyah. Untuk mata pelajaran ISMUBA ini ada enam, yaitu tarikh, al-qur'an dan hadits, bahasa Arab, akhlak, aqidah, dan fiqih. Di sini juga ditekankan pendidikan karakter dan pembiasaan yang baik. Salah satu bentuk implementasinya adalah peserta didik wajib sholat duhur dan sholat ashar berjama'ah.

- b. Kurikulum apa yang digunakan di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto?

Kurikulum yang dipakai untuk kelas XI dan XII adalah kurikulum 2013. Sedangkan untuk kelas X sudah mulai menggunakan kurikulum merdeka.

- c. Bagaimana gambaran SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto dilihat dari kondisi guru dan peserta didik?

Jumlah guru saat ini ada 25 orang dan jumlah karyawannya 12 orang. Untuk peserta didik tahun ini sudah tersebar merata dari sekolah-sekolah negeri dan sekolah muhammadiyah. Jumlah siswa

tahun ini secara keseluruhan dari kelas X-XII adalah 492 siswa, dimana jumlahnya meningkat dari tahun ke tahun. Selama empat tahun mengalami peningkatan dari 250 siswa menjadi 315 siswa, kemudian 425 siswa, sampai yang terakhir tahun ini ada 492 siswa secara keseluruhan.

- d. Bagaimana peran kepala sekolah dalam pengelolaan pembelajaran?
Dalam pengelolaan pembelajaran kepala sekolah memiliki peran untuk memberikan pengarahan kepada guru terkait pembelajaran. Pengaturannya ada di bidang kurikulum, mulai dari penyusunan kelas, perencanaan jaddwal pembelajaran, serta perangkat pembelajaran.
- e. Hambatan apa saja yang dihadapi dari penerapan kurikulum?
Hambatannya ada pada peserta didik yang heterogen. Kemampuan peserta didik yang berbeda dan guru yang kurang tepat menerapkan metode pengajaran mengakibatkan tujuan pembelajaran tidak tercapai. namun secara umum sudah baik.
- f. Bagaimana upaya sekolah mempersiapkan guru yang baik dalam merancang strategi pembelajaran agar mencapai tujuan pembelajaran?
Upaya yang dilakukan adalah meningkatkan kompetensi guru. Misalnya ada kekurangan dalam bidang ilmu teknologi, maka sekolah akan mengadakan workshop dengan mendatangkan pemateri yang memang ahli di bidang tersebut. Jika permasalahan berkaitan dengan metodologi, maka akan didatangkan yang ahli dalam bidang tersebut.

B. Wawancara dengan Guru Bahasa Arab

1. Identitas Narasumber

Nama : Afifah Intan Fadilah, M.Pd.
Jabatan : Guru Bahasa Arab
Waktu : Selasa, 25 Juli 2023

2. Pertanyaan dan Jawaban

- a. Kurikulum apa yang diterapkan di sekolah?

Kelas X menggunakan kurikulum merdeka, sedangkan kelas XI dan XII menggunakan kurikulum 2013.

- b. Apa tujuan pembelajaran bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto?

Tujuan pembelajaran bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto yaitu: (1) agar peserta didik menumbuhkan kecintaan dan kemampuan dasar berbahasa Arab yang meliputi kemampuan mendengar, berbicara, membaca dan menulis, (2) peserta didik mampu menyimpulkan kaidah-kaidah dasar bahasa arab yang ada dalam bahasa dan tulisan.

- c. Apa saja yang dipersiapkan sebelum kegiatan pembelajaran?

Yang dipersiapkan ada RPP, silabus, dan materi pembelajarannya.

- d. Pendekatan apa yang digunakan guru dalam pembelajaran?

Menggunakan pendekatan student-centered atau teacher-centered approach. Di awal guru memberikan penjelasan, kemudian peserta didik diberikan kesempatan untuk mengembangkan materi dengan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

- e. Strategi pembelajaran apa yang sering ibu gunakan di kelas?

Strategi pembelajaran mufrodat menggunakan tingkat dasar (mubtadi'). Strategi pembelajaran tarkib menggunakan tingkat dasar dengan tujuan peserta didik dapat membedakan isim, fi'il, dan huruf. Dan menggunakan tingkat menengah dengan tujuan peserta didik dapat menyusun kalimat yang sesuai dengan qowa'id yang telah ditentukan. Strategi pembelajaran qiro'ah menggunakan strategi alalysis dengan tujuan peserta didik dapat menemukan ide pokok. Strategi pembelajaran kitabah menggunakan tingkat dasar dengan tujuan agar peserta didik mampu menulis satuan bahasa yang sederhana.

- f. Apa yang mendasari pemilihan strategi tersebut?

Dalam memilih strategi saya lihat materi yang akan disampaikan apa dan disesuaikan dengan tujuan pembelajarannya. Faktor dari peserta didik juga harus jadi pertimbangan, sebab mereka berbeda-beda antara satu dengan yang lain.

- g. Buku dan sumber belajar apa saja yang digunakan dalam pembelajaran?

Menggunakan buku dari PP Muhammadiyah.

- h. Bagaimana keadaan peserta didik di kelas dalam pembelajaran bahasa Arab?

Bervariasi, ada yang merasa kesulitan karena tidak ada basic belajar bahasa Arab. Ada yang merasa mudah karena sebelumnya sudah ada basic belajar di pondok.

- i. Bagaimana evaluasi pembelajaran bahasa Arab siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto?

Untuk evaluasi ada dua jenis yaitu tes tertulis dan tes tidak tertulis. Tes tertulis dilakukan dengan cara siswa mengerjakan soal-soal di buku ajar yang digunakan sebagai acuan dalam materi bahasa arab, setelah itu dibahas bersama dari setiap pertanyaan, ini dilakukan setelah proses pembelajaran berlangsung. Ada juga tes tertulis di pertengahan semester yang disebut dengan Penilaian Tengah Semester (PTS) dan tes tertulis di akhir semester yang disebut dengan Penilaian Akhir Tahun (PAT). Untuk tes tidak tertulis dilakukan dengan praktik membaca oleh siswa saat di kelas.

- j. Berapa kali pembelajaran bahasa Arab dilaksanakan di SMA Muhammadiyah Purwokerto? Mengapa demikian?

Pembelajaran bahasa Arab dilaksanakan satu kali dalam seminggu di setiap kelas dengan waktu satu jam pelajaran (40 menit). Karena mapel bahasa Arab merupakan mata pelajaran ciri khusus ISMUBA (Keislaman Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab). Mata pelajaran ciri khusus ISMUBA terdapat 6 mata pelajaran, dan masing-masing mendapatkan waktu satu jam pelajaran. Jika di sekolah negeri mata

pelajaran tersebut masuk ke dalam mata pelajaran PAI, namun tidak termasuk mata pelajaran Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab, karena kedua mata pelajaran tersebut merupakan mata pelajaran ciri khusus sekolah Muhammadiyah.

- k. Apakah kurikulum bahasa Arab yang digunakan berbeda dengan sekolah biasa?

Untuk kurikulumnya sama, hanya saja acuannya yang berbeda. Jika di sekolah Muhammadiyah mengacu pada PP Muhammadiyah, bukan Kemenag.

- l. Hambatan apa saja yang ditemui dalam proses pembelajaran bahasa Arab?

Sudah menyusun perencanaan, namun pelaksanaannya tidak sesuai dengan rencana. Akhirnya untuk hasil evaluasi ada yang di atas KKM, ada yang di bawah KKM. Yang menjadi hambatan yaitu siswa kesulitan karena tidak ada basic-nya, dan tidak kondusifnya kelas.

C. Wawancara dengan Siswa Kelas X

1. Identitas Sumber

Nama : Ahmad Razaan Israa'
 Kelas : X Merdeka 1
 Waktu : Senin, 21 Agustus 2023

2. Pertanyaan dan Jawaban

- a. Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto?

Termasuk seru, jadi kita bisa belajar bahasa leluhur kita, nabi-nabi kita.

- b. Apakah bahasa Arab menyenangkan?

Lumayan.

- c. Apa kesulitan kamu dalam pembelajaran bahasa Arab?

Ada satu kata dalam bahasa Arab yang banyak arti.

- d. Bagaimana pendapat kalian tentang strategi yang guru terapkan?

Lumayan asik, jadi kita tidak bosan, dan tidak ngantuk.

- e. Apakah strategi yang guru gunakan memudahkan kalian dalam memahami bahasa Arab?

Iya

3. Identitas Sumber

Nama : Azkia Muhammad
Kelas : X Merdeka 5
Waktu : Senin, 21 Agustus 2023

4. Pertanyaan dan Jawaban

- a. Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto?

Menurut saya biasa saja.

- b. Apakah bahasa Arab menyenangkan?

Menyenangkan, karena kalau bicara pakai bahasa arab nyaman saja.

- c. Apa kesulitan kamu dalam pembelajaran bahasa Arab?

Susah menghafal kosakatanya.

- d. Bagaimana pendapat kalian tentang strategi yang guru terapkan?

Penyampiannya kadang membuat bosan dan kurang paham sama cara penyampaian materinya.

- e. Apakah strategi yang guru gunakan memudahkan kalian dalam memahami bahasa Arab?

Kurang.

5. Identitas Sumber

Nama : Nazril Ilham
Kelas : X Merdeka 1
Waktu : Senin, 21 Agustus 2023

6. Pertanyaan dan Jawaban

- a. Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto?

Agak susah ya, karena saya dari SMP negeri jadi kurang paham bahasa Arab.

- b. Apakah bahasa Arab menyenangkan?

Biasa saja.

- c. Apa kesulitan kamu dalam pembelajaran bahasa Arab?

Banyak yang belum tahu kosakatanya.

- d. Bagaimana pendapat kalian tentang strategi yang guru terapkan?

Membantu karena sambil memberikan kosakata bahasa Arab beserta artinya.

- e. Apakah strategi yang guru gunakan memudahkan kalian dalam memahami bahasa Arab?

Sedikit.

7. Identitas Sumber

Nama : Indi Hastiana

Kelas : X Merdeka 1

Waktu : Senin, 21 Agustus 2023

8. Pertanyaan dan Jawaban

- a. Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto?

Baik, yang mengajar juga bukan yang membuat sulit.

- b. Apakah bahasa Arab menyenangkan?

Ada yang menyenangkan ada yang tidak, tergantung materinya.

- c. Apa kesulitan kamu dalam pembelajaran bahasa Arab?

Kalau waktu pembelajarannya siang materi jadi sulit masuk, karena sudah sulit untuk konsentrasi.

- d. Bagaimana pendapat kalian tentang strategi yang guru terapkan?

Membuat mudah paham tentang materinya.

- e. Apakah strategi yang guru gunakan memudahkan kalian dalam memahami bahasa Arab?

Iya, tapi tergantung sama materinya.

Lampiran 3

SILABUS KELAS X

SILABUS

Mata Pelajaran	: Pendidikan Bahasa Arab
Kelas	: X (Sepuluh)
Semester	: Gasal
Kompetensi Inti	:
KI 1	: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam
KI 2	: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
KI 3	: Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
KI 4	: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Pemilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	1.1 Mensyukuri kemampuan berkomunikasi sebagai pengenalan diri	1.1.1 Berani berkomunikasi untuk memperkenalkan diri	Wacana tertulis dengan topik "التعارف" (perkenalan) berunsur <i>Isim Isyarah</i>	Peserta didik : a. Mengucapkan kosa kata tentang wacana terkait b. Menulis kosa kata tentang wacana terkait c. Mengartikan kosa kata tentang wacana terkait d. Mendialogkan percakapan tentang wacana terkait e. Mengkaji kaidah <i>Isim Isyarah</i> f. Mengidentifikasi kalimat berunsur <i>Isim Isyarah</i> g. Membuat kalimat dengan unsur <i>Isim Isyarah</i>	a. Observasi	2 x 1 JP	a. Buku Pendidikan Bahasa Arab, Majelis Dikdasmen b. Kamus Bahasa Arab-Indonesia
		1.1.2 Berbicara dengan teman, guru, kepala sekolah, dan personalia sekolah lainnya dengan baik					
2	2.1 Memiliki sikap percaya diri, berani, terbuka dan menghargai orang lain	2.1.1 Senang bergaul dengan teman sekelas dan satu sekolah dengan berbagai perbedaan.			2.1.2 Tidak membeda-bedakan teman baik dari segi fisik dan status sosialnya	a. Observasi b. Penilaian diri c. Penilaian antar peserta didik d. Jurnal	
		3.1 Memahami wacana terkait topik (perkenalan) berunsur <i>Isim Isyarah</i>					3.1.1 Mengidentifikasi gagasan utama wacana terkait topik <i>ta'aruf</i> (perkenalan) berunsur <i>Isim Isyarah</i>
3	3.1.2 Mengidentifikasi isi wacana terkait topik <i>ta'aruf</i> (perkenalan) berunsur <i>Isim Isyarah</i>	3.1.3 Mengidentifikasi unsur <i>Isim Isyarah</i> dalam kata dan/atau kalimat sederhana tentang <i>ta'aruf</i>					

4	4.1.1 Melafalkan kata terkait topik (Perkenalan) "التعارف"	4.1.1.1 Membaca dengan nyaring kata dan/atau kalimat dalam teks sederhana tentang <i>ta'aruf</i> dengan benar			a. Tes praktik b. Proyek		
		4.1.1.2 mempraktikkan pengucapan kata/ungkapan dalam <i>hiwar</i> (dialog) tentang <i>ta'aruf</i> dengan benar					
5	4.1.2 Menyajikan arti kosa kata terkait topik (Perkenalan) "التعارف"	4.1.2.1 Menghafal arti kosakata dalam teks sederhana tentang <i>ta'aruf</i>					
		4.1.2.2 Mengartikan kosakata dan/atau kalimat dalam wacana tentang <i>ta'aruf</i>					
6	4.1.3 Membaca teks sederhana terkait topik (Perkenalan) berunsur <i>Isim Isyarah</i> "التعارف"	4.1.3.1 Menyajikan bacaan teks sederhana berunsur <i>Isim Isyarah</i> tunggal tentang <i>ta'aruf</i>					
		4.1.3.2 Mengidentifikasi bacaan teks sederhana berunsur <i>Isim Isyarah</i> tentang <i>ta'aruf</i>					
7	4.1.4 Menyajikan dialog terkait topik (Perkenalan) "التعارف"	4.1.4.1 Mendemonstrasikan <i>hiwar</i> (dialog) tentang <i>ta'aruf</i>					
		4.1.4.2 Menggunakan ungkapan dalam <i>hiwar</i> (dialog) tentang <i>ta'aruf</i>					
8	4.1.5 Menulis kalimat sederhana sesuai kaidah bahasa	4.1.5.1 Melengkapi kalimat sederhana berunsur <i>Isim Isyarah</i> tentang <i>ta'aruf</i>					
		4.1.5.2 Menyusun kalimat sederhana berunsur <i>Isim Isyarah</i> sesuai kaidah bahasa					

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Purwokerto, Juli 2023
Guru Mata Pelajaran

Imam Suyanto, S.Ag., M.Pd.

Aiffah Intan Fadila, M.Pd.

Lampiran 4

DOKUMENTASI WAWANCARA



Wawancara dengan Kepala Sekolah



Wawancara dengan Guru Bahasa Arab



Wawancara dengan siswa kelas X

Lampiran 5

FOTO-FOTO KEGIATAN



Foto Kegiatan Belajar Mengajar

Lampiran 6 Tabel Data

A. Kondisi Sarana dan Prasarana SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto

1. Data Keadaan Ruang Belajar Teori dan Praktik

No	Nama Ruang	Ukuran	Jumlah	Keadaan (Jumlah)			Ket.
				Baik	Rusak Sedang	Rusak Parah	
1	Ruang Teori/Kelas	56	16	16	0	0	
2	Laboratorium IPA						
3	Laboratorium Kimia	56	1		1		
4	Laboratorium Fisika	56	1		1		
5	Laboratorium Biologi	63	1		1		
6	Laboratorium Bahasa	48	1	1			
7	Laboratorium IPS	48	1	1			
8	Laboratorium Komputer	48	1	1			
9	Laboratorium Multimedia						

2. Data Ruang Sarana Pendukung

No	Nama Ruang	Ukuran	Jumlah	Keadaan (Jumlah)			Ket.
				Baik	Rusak Sedang	Rusak Parah	
1	R. Kep. Sek	28	1	1			
2	R. Wakasek	42	1	1			
3	R. Kurikulum	42	1	1			
4	R. Konseling	56	1		1		
5	R. UKS	32	1		1		
6	R. Perpustakaan	98	1		1		
7	Gudang	56	1	1			
8	R. Sirkulasi						
9	R. Tata Usaha	56	1	1			
10	R. Tamu						
11	R. Ganti Pakaian	27	1	1			
12	Kantin	63	1		1		
13	Tempat Olah Raga	180	2		2		
14	Tempat Ibadah	450	1	1			

Lampiran 7 Profil Sekolah

A. Sejarah Berdirinya SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto

SMA Muhammadiyah I Purwokerto didirikan pada tanggal 1 Agustus 1956 di bawah pengelolaan yayasan perserikatan Muhammadiyah dalam bidang pendidikan dan pengajaran, berlokasi di jalan Masjid Purwokerto. Kemudian pada tahun 1965 pindah ke jalan Penisihan. Pendirian SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto memiliki alasan dan latar belakang. Alasan pendiriannya adalah karena belum adanya lembaga pendidikan yang menggabungkan dua sistem, yaitu sistem pendidikan pesantren dan pendidikan dari Barat.

Sistem pendidikan pondok pesantren yang santrinya hanya diajari agama dan kitab-kitab saja tanpa diberi pelajaran pengetahuan umum, sementara sistem pendidikan Barat hanya mengedepankan pendidikan umum dengan mengabaikan pengetahuan Agama sehingga kemudian dapat menciptakan generasi manusia yang mencintai dunia tetapi melupakan kehidupan akhirat. Karena itu, Majelis Pendidikan dan Pengajaran berupaya menggabungkan kedua sistem pendidikan tersebut agar dapat membentuk manusia yang bahagia baik di dunia maupun akhirat. Alasan lainnya adalah banyaknya lulusan SMP yang tidak diterima di SMA Negeri maupun SMA lain yang berada di Purwokerto. Untuk mencapai tujuan pendidikan Nasional, Perserikatan Muhammadiyah Purwokerto di bidang pendidikan berusaha mendirikan fasilitas pendidikan secara resmi dari tingkat TK hingga Perguruan Tinggi pada umumnya dan tingkat SMA pada khususnya.

Setelah berkembang tebih baik, pada tahun 1980-an lokasi SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto pindah ke jalan dr. Angka No. 1 Purwokerto. Setelah berada di lokasi ini, SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto mengalami perkembangan yang lebih baik dengan mendapatkan status yang setara dan dilengkapi dengan fasilitas dan infrastruktur yang mendukung.

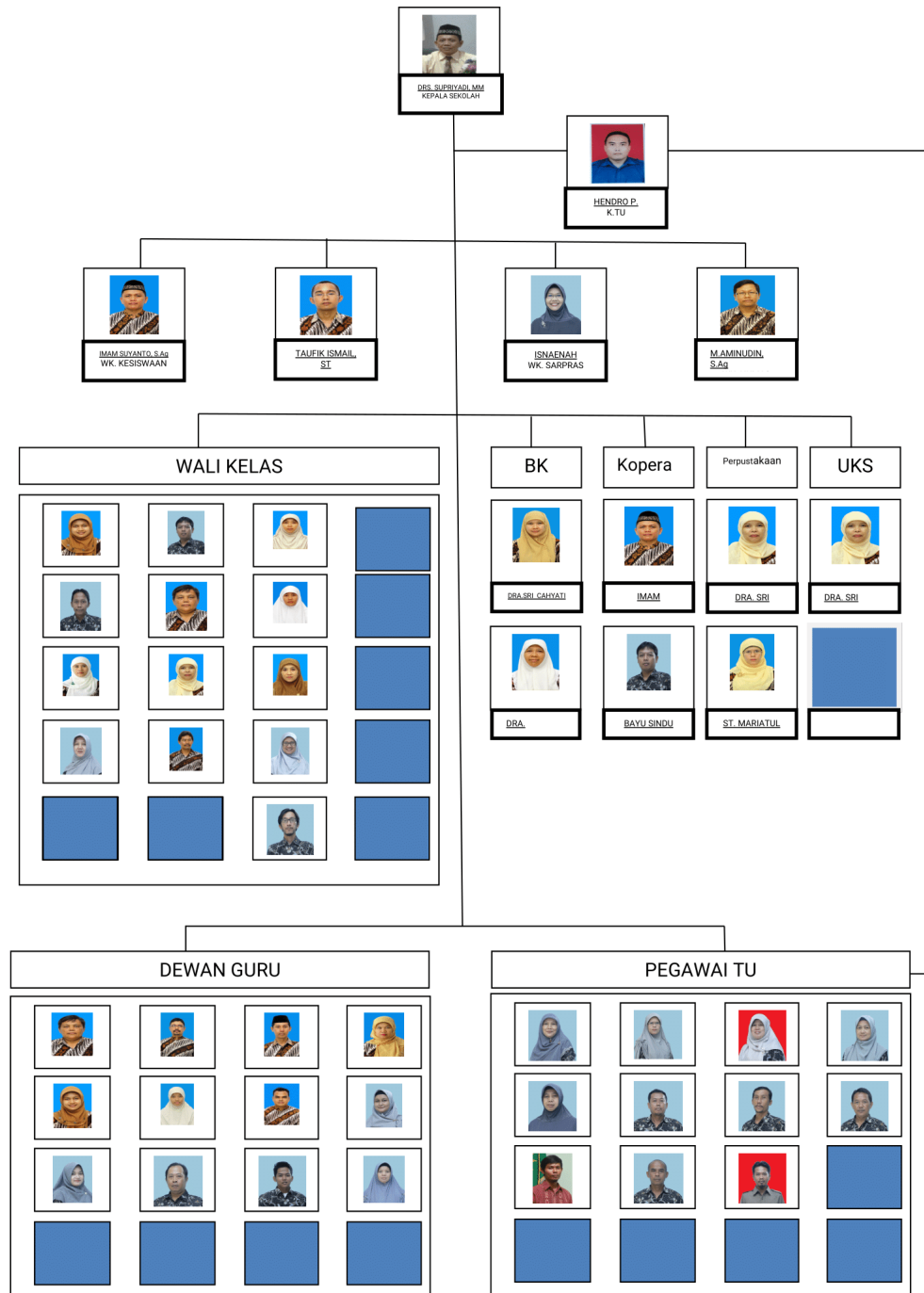
Dimulai dari tahun 1994 bersamaan dengan kemajuan dunia Pendidikan di Indonesia, SMA Muhammadiyah I Purwokerto berganti

menjadi SMU Muhammadiyah I Purwokerto. SMU Muhammadiyah I Purwokerto telah siap untuk menghadapi perubahan zaman terutama dalam dunia pendidikan. Fasilitas dan infrastruktur yang ada semakin lengkap dan berkualitas. Bangunan seluruhnya berjumlah 52 unit. Namun pada tahun 2004, SMU Muhammadiyah I Purwokerto berganti nama menjadi SMA Muhammadiyah I Purwokerto kembali hingga saat ini.

B. Tenaga Pengajar

No.	Nama Guru	Keterangan
1	Dra. Titi Baroroh	Bhs. Indonesia
2	Titi Wahyuningsih SPd	PKn
3	Dra. Umi Latifah	Sosiologi
4	Drs. Iswandi	PJOK
5	M. Aminudin, S.Ag., M.Pd	PAI
6	Imam Suyanto, S.Ag., M.Pd.	PAI
7	Widi Sulistyio SP	Matematika
8	Nurlaela Khasanah, S.Pd	Matematika
9	Taufik Ismail ST	Kimia
10	Bayu Sindu Aji	Fisika
11	Setyowati W SPd	Bhs. Inggris
12	Nur Khalia, S.Si	Matematika
13	Erwin Hendarto, S.Kom	Informatika
14	Muhammad Yusuf, S.Ag, MHI	PAI
15	Sariwati, SPd	Seni Budaya
16	Ida Suryansyah, S.Pd	Bhs. Indonesia
17	Ali Lukmanudin, S.Si	Biologi
18	Sri Rejeki Mulyawati, S.Pd	Ekonomi
19	Afifah Intan Fadilah, M.Pd	Bhs. Arab
20	Lita KartikaSari, S.Pd	Geografi
21	Elfa Fadillah, S.Sos	BK
22	Sardi, SPd.Ind	Bhs. Jawa
23	Isnaenah Rismawati	Bhs. Inggris
24	Ageng Nur Ma'ruf, S.Pd.	Sejarah
25	Jarwanto, S.Pd.	PJOK

C. Struktur Organisasi Sekolah



Lampiran 8 Surat Ijin Observasi Pendahuluan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.151/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/01/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

11 Januari 2023

Kepada
Yth. Kepala SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Aji Ayu Lestari
2. NIM : 1917403023
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
5. Tahun Akademik : 2022/2023

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Strategi Pembelajaran Bahasa Arab
2. Tempat / Lokasi : SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto
3. Tanggal Observasi : 12-01-2023 s.d 26-01-2023

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Muhdi

Lampiran 9 Surat Keterangan Telah Observasi Pendahuluan



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH BANYUMAS
SMA MUHAMMADIYAH I PURWOKERTO
TERAKREDITASI "A"

Alamat Jalan dr. Angka Nomor 1 Telepon (0281) 633373 Purwokerto 53115
http : // www.sma-muh1- purwokerto.sch.id e-mail sma-muh1-pwt @ yahoo co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/ 243 /SMA.M.I/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : IMAM SUYANTO, S.Ag.,M.Pd.
NIP : -
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Muhammadiyah I Purwokerto
NPSN : 20338223

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : AJI AYU LESTARI
NIM : 1917403003
Semester : 7
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Perguruan Tinggi : UIN Prof KH. Saifudin Zuhri Purwokerto
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah melaksanakan penelitian di SMA Muhammadiyah I Purwokerto dalam rangka tugas akhir dengan judul : "**STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI SMA MUHAMMADIYAH 1 PURWOKERTO**" pada tanggal 12 Januari 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan seperlunya

Purwokerto, 17 Januari 2023
Kepala SMA Muhammadiyah 1
Purwokerto



Imam Suyanto, S.Ag.,M.Pd.

Lampiran 10 Surat Ijin Riset Individu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.3773/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/07/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

17 Juli 2023

Kepada
Yth. Kepala SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto
Kec. Purwokerto Timur
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|---|
| 1. Nama | : Aji Ayu Lestari |
| 2. NIM | : 1917403023 |
| 3. Semester | : 8 (Delapan) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Bahasa Arab |
| 5. Alamat | : Desa Cikembulan, RT/05/RW1,, Kec. Pekuncen |
| 6. Judul | : Strategi Pembelajaran Bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2022/2023 |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|-------------------------------------|
| 1. Objek | : Strategi Pembelajaran Bahasa Arab |
| 2. Tempat / Lokasi | : SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto |
| 3. Tanggal Riset | : 18-07-2023 s/d 18-09-2023 |
| 4. Metode Penelitian | : Deskriptif Kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Muhandi

Lampiran 11 Surat Keterangan Telah Riset Individu



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH BANYUMAS
SMA MUHAMMADIYAH I PURWOKERTO
TERAKREDITASI "A"

Alamat Jalan dr. Angka Nomor 1 Telepon (0281) 633373 Purwokerto 53115
http : // www.sma-muhl- purwokerto.sch.id e-mail sma-muhi-pwt @ yahoo co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/ 100 /SMA.M.I/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : IMAM SUYANTO, S.Ag.,M.Pd.
NIP : -
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Muhammadiyah I Purwokerto
NPSN : 20338223

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : AJI AYU LESTARI
NIM : 1917403023
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Dosen Pembimbing : Dr. Ali Muhdi., S.Pd.I.,M.Si
Perguruan Tinggi : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Telah melaksanakan penelitian di SMA Muhammadiyah I Purwokerto dengan judul :
**"STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI SMA MUHAMMADIYAH 1
PURWOKERTO TAHUN AJARAN 2022/2023"** pada tanggal 24 Juli 2023 s.d. 21
Agustus 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan seperlunya

Purwokerto, 4 September 2023
Kepala SMA Muhammadiyah 1
Purwokerto



Imam Suyanto, S.Ag.,M.Pd.

Lampiran 12 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No.B.e- /Un.19/FTIK.J.PBA/PP.05.3/03/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PBA, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Strategi Pembelajaran Bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2022/2023

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Aji Ayu Lestari
NIM : 1917403023
Semester : 8
Program Studi : PBA

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 26/01/2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 26/01/2023

Koordinator Program Studi

Enjang Burhanudin Yusuf, M.Pd.

Lampiran 13 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No. 1005 /UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/5/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : AJI AYU LESTARI
NIM : 1917403023
Prodi : PBA

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan *LULUS* pada :

Hari/Tanggal : Senin-Selasa, 17-18 April 2023
Nilai : B+ (77)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 5 Mei 2023

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 14 Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128
 Telepon (0281) 835624 Faksimili (0281) 836553
 www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Aji Ayu Lestari
 No. Induk : 1917403023
 Fakultas/Jurusan : FTIK/PBA
 Pembimbing : Dr. Ali Muhdi, M.Pd.I., M.S.I.
 Nama Judul : Strategi Pembelajaran Bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2022/2023

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Rabu, 31 Mei 2023	Revisi sesuai masukan penguji seminar proposal		
2	Rabu, 13 Juni 2023	Penekanan materi strategi pembelajaran di bab II		
3	Rabu, 20 Juni 2023	Penambahan referensi dari skripsi / tesis		
4	Rabu, 5 Juli 2023	Penambahan ruang lingkup pemb. bahasa arab di SMA pada bab II		
5	Selasa, 22 Agustus 2023	Penguatan metode analisis di bab III, profil pejabat, sarana, struktur jabatan lampiran, tbl masuk bab IV		
6	Rabu, 23 Agustus 2023	Bab 4 diperbanyak lagi terutama bagian hasil observasi pembelajaran.		
7	Senin, 28 Agustus 2023	Kesimpulan berupa narasi, tidak di buat poin		
8	Selasa, 5 September 2023	ACC skripsi		

Purwokerto, 5 September 2023
 Dosen Pembimbing,

Dr. Ali Muhdi, M.Pd.I., M.S.I.
 NIP. 197702252008011007

Lampiran 15 Surat Rekomendasi Munaqosyah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Aji Ayu Lestari
NIM : 1917403023
Semester : 9 (Sembilan)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Angkatan Tahun : 2019
Judul Skripsi : Strategi Pembelajaran Bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 1
Purwokerto Tahun Ajaran 2022/2023

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 5 September 2023

Mengetahui,
Koordinator Prodi

Dr. Enjang Burhanuddin Yusuf, S.S., M.Pd.
NIP. 198408092015031003

Dosen Pembimbing

Dr. Ali Muhdi, M.Pd.I, M.S.I.
NIP.196703071993031005



IAIN.PWT/FTIK/05.02

Tanggal Terbit : diisi tanggal

No. Revisi : 0

Lampiran 16 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-3907/Un.19/K.Pus/PP.08.1/9/2023

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : AJI AYU LESTARI
NIM : 1917403023
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PBA

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menitipkan uang sebesar :

Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembeliannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.



Purwokerto, 8 September 2023

Kepala,

Aris Nurohman

Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Aji Ayu Lestari
2. NIM : 1917403023
3. Tempat/Tgl. Lahir : Banyumas, 19 Maret 2000
4. Alamat Rumah : Desa Cikembulan. RT 01/RW5, Pekuncen,
Banyumas
5. Nama Ayah : Trimono
6. Nama Ibu : Yuli

B. Riwayat Pendidikan

1. TK : TK DIPONEGORO 200 Cikembulan
2. SD/MI : SD N 3 Cikembulan
3. SMP/MTs : SMP N 1 Pekuncen
4. SMK/MA : SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang
5. S1 : UIN SAIZU Dalam Proses Masuk Tahun 2019/2020

C. Pengalaman Organisasi

1. Mubaligh/Mubalighah SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang
2. PK Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Ibrahim UIN SAIZU
3. PC IMM Banyumas
4. Korps Pemuda Masjid Agung Baitussalam Purwokerto

Purwokerto, 5 September 2023
Penulis,

Aji Ayu Lestari
1917403023